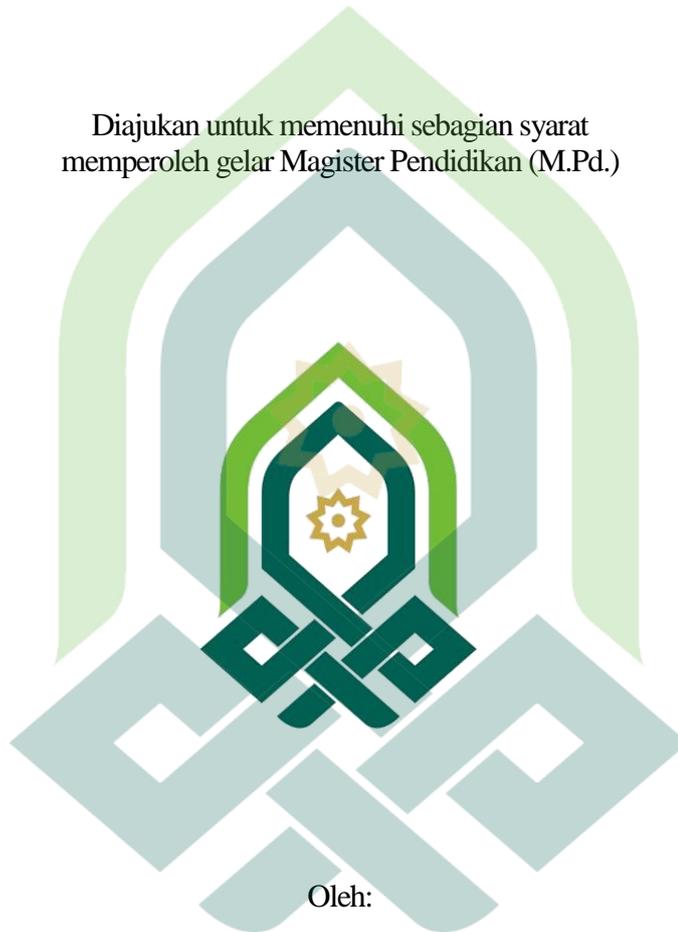




**AKTUALISASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAS SIMBANGKULON  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**NAILAL IZZATI**  
**NIM. 5217006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**AKTUALISASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAS SIMBANGKULON  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**NAILAL IZZATI**

**NIM. 5217006**

Pembimbing:

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**

**NIP. 19670421 199603 1 001**

**Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.**

**NIP. 19550704 1981603 1 006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAILAL IZZATI

NIM : 5217006

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Tesis : AKTUALISASI PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
MAS SIMBANGKULON KABUPATEN  
PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul  
“**AKTUALISASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAS SIMBANGKULON  
KABUPATEN PEKALONGAN**” secara keseluruhan adalah asli hasil  
karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain,  
kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di  
kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia  
memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2018

Yang menyatakan



**NAILAL IZZATI**  
**NIM 5217006**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : NAILAL IZZATI

NIM : 5217006

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : AKTUALISASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAS  
SIMBANGKULON KABUPATEN PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 23 Oktober 2018

Pembimbing II,

Pembimbing I,

Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.  
NIP. 19550704 1981603 1 006

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001





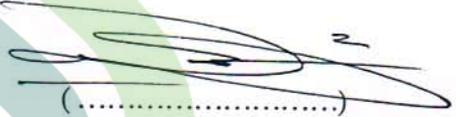
PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : AKTUALISASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAS SIMBANGKULAN  
KABUPATEN PEKALONGAN

Nama : NAILAL IZZATI  
NIM : 5217006  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag



(.....)

Sekretaris/Pembimbing II :  
Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag



(.....)

Penguji Utama :  
Dr. H. IMAM KANAFI, M.Ag.



(.....)

Penguji Anggota :  
Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 18 Januari 2019

Waktu : Pukul 13.30-15.00 wib  
Hasil/ nilai : 76 / B+  
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573  
Website: [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email: [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : NAILAL IZZATI  
NIM : 5217006  
Judul : AKTUALISASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAS SIMBANGKULON  
KABUPATEN PEKALONGAN  
Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
2. Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Jumat, 18 Januari 2019 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 18 Februari 2019

Sekretaris Sidang,

Dr. H. IMAM SURAJI, M. Ag.  
NIP. 19550704 198103 1 006

Ketua Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

Dr. ALI TRICHANA, M.Ag.  
NIP. 19761016 199211 1 008

Penguji Utama,

Dr. H. IMAMI KANAFL, M.Ag.  
NIP. 19751120 199903 1 004



Dr. H. MAHARUM, M.Ag.  
NIP. 19650221 199203 1 002





## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : NAILAL IZZATI  
NIM : 5217006  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : AKTUALISASI PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
MAS SIMBANGKULON KABUPATEN  
PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag		23.10.2018
2	Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag		23/10 2018

Pekalongan, 23 Oktober 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em



ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.



2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخزون ditulis *ta'khuzuna*.

#### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'P' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

#### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.



## PERSEMBAHAN

*Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,*

- *Untuk bapak dan ibuku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Guru Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*



## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (An-Nahl:125)*

## ABSTRAK

Nailal Izzati, NIM. 5217006. 2018. Aktualisasi Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam Di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.

**Kata Kunci:** Aktualisasi, Pendidikan karakter, Pendidikan Agama Islam.

Aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam merupakan suatu bentuk realisasi berbagai macam karakter luhur berdasarkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai *way of life* (pandangan hidup). Aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada dasarnya berorientasi kepada tugas manusia sebagai *khalifah fi al-ard*, kemampuan manusia dalam menjalankan ajaran Islam secara *kaffah* sebagai *'abd* serta pengembangan *intellegence* peserta didik. Maka, adanya madrasah yang melakukan aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam dengan baik sebagai bentuk konsistensi membentuk generasi umat Islam yang berkualitas juga.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?, 2) Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?, 3) Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan? Adapun tujuan penelitian ini yaitu menganalisis perencanaan, aktualisasi, dan implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini secara teoritis yaitu sebagai salah satu tambahan khazanah ilmu pengetahuan, memberikan kontribusi pemikiran lebih lanjut, dijadikan oleh pemerintah dan praktisi pendidikan sebagai rujukan dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam. Untuk kegunaan penelitian secara praktis yaitu memberikan kontribusi bagi lembaga yang bersangkutan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, dijadikan sebagai acuan bagi sekolah dan bagi penelitian lebih lanjut terutama bagi peneliti yang sejenis dengan aktualisasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data melalui wawancara observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, untuk mengarahkan peneliti didalam mengumpulkan data menggunakan berbagai sumber data yang tersedia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan diantaranya berupa perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam sudah sesuai dengan tujuan, visi maupun misi MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan. Dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan memprioritaskan beberapa nilai karakter yaitu meliputi nilai karakter religius, disiplin, peduli lingkungan sosial, peduli lingkungan alam dan berprestasi baik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler ataupun ekstrakurikuler. Untuk implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan berupa keagamaan bertambah kuat, taat peraturan, terjalin keakraban, lingkungan asri dan berakhlak mulia.

## ABSTRACT

Nailal Izzati, 5217006. 2018. Actualization of character education based on islamic religious education at MAS Simbang Kulon district of Pekalongan. Thesis of the Islamic Education Magister, Post-graduate Program of the Islamic Institute of the State Pekalongan. The menthors are : (1) Dr. Slamet Untung,M.Ag. (2) Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.

**Key Words** : Actualization, Character Education, Islamic Religious Education.

Actualization of character education based on islamic religious education is a form of realization various noble character based on islamic teaching and make it as a way of life. Actualization of character education based on islamic religious education is basically oriented towards the human duty as *Khalifah fi al-ard*, the ability of humans to carry out islamic teaching with *kaffah* and developing student's intelligence. Then, there is madrasah that does actualization of character education based on islamic religious education well as a form of consistency to form a quality generation of muslims.

The formulation of the problem in this research are : 1) How to plan character education based on islamic religious education at MAS Simbang kulon district of Pekalongan?, 2) How to actualized of character education based on islamic religious education at MAS Simbang Kulon district of Pekalongan?, 3) how the implication of character education based on islamic religious education at MAS Simbang Kulon district of Pekalongan? As for the purpose of this study is to analyze the planning, actualization, and implication of character education based on islamic religious education at MAS Simbang Kulon district of Pekalongan. While usefulness of this study is theoretically as an additional treasures of science, give contribute further thoughts, made by government and education practitioners as a reference in actualization of character education based on islamic religious education. For practical study puposes is giving to contribute to institution concerned in order to improve the quality of education, used as reference for school and for further study for researcher which similar to actualization of character education based on islamic religious education. This study uses field reasearch type and descriptive research approach. Data collection methods through observation and documentation interviews. Data analysis techniques of this study used data triangulation techniques, to direct researcher in collecting and using a kind of data sources.

The result of this study show that actualization of character education based on islamic religious education included planning for character education based on islamic religious education is suitable for the purpose, vision and mission MAS Simbang Kulon. In actualization of character education based on islamic religious education, the value of character prioritized at MAS Simbang Kulon district of Pekalongan that includes religious value, discipline, caring for the social environment, caring for the natural environment and doing well through intraculicular activities, cocurricular or extracurricular. For the implication of islamic education based on character education in the form of religion is getting stronger, obeying the rules, intimacy, beautiful environment and noble character.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Aktualisasi Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam Di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Makrum, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M..Ag selaku pembimbing I dan Dr. H. Imam Suraji, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.

5. Ibu Dr. Hj. Siti Qomariyah, M.A selaku dosen wali yang memberikan pengarahan-pengarahan.
6. Segenap Dosen dan Staf Program Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Orang tua, saudara dan seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 23 Oktober 2018

Penulis,



**NAILAL IZZATI**  
**NIM. 5217006**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR</b> .....	xix
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teoritis.....	14
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Penulisan.....	29
<b>BAB II     PENDIDIKAN KARAKTER DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
A. Pengertian Pendidikan Karakter.....	32
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	32
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	33
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	36
4. Aktualisasi Pendidikan Karakter.....	44
B. Pendidikan Agama Islam.....	59



1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	59
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	63
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	72

**BAB III AKTUALISASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAS SIMBANGKULON  
KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum MAS Simbangkulon .....	74
1. Sejarah Berdirinya MAS Simbangkulon .....	74
2. Letak MAS Simbnagkulon.....	79
3. Tujuan pendidikan MAS Simbangkulon .....	80
4. Visi dan misi MAS Simbangkulon.....	81
5. Nilai-nilai yang dikembangkan .....	83
6. Keadaan guru.....	86
7. Keadaan Siswa .....	87
8. Struktur Organisasi .....	88
9. Sarana Prasarana .....	89
B. Perencanaan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.....	90
C. Aktualisasi Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.....	93
D. Implikasi Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.....	94

**BAB IV ANALISIS AKTUALISASI PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAS  
SIMBANGKULON KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Analisis Perencanaan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.....	96
B. Analisis Aktualisasi Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.....	99
1. Nilai Religius.....	99



2. Nilai Disiplin.....	106
3. Nilai Peduli Lingkungan Sosial.....	112
4. Nilai peduli Lingkungan Alam.....	117
5. Nilai Berprestasi.....	121
C. Analisis Implikasi Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.....	125
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	131
B. Saran-Saran .....	132
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI GAMBAR	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
BIODATA PENULIS	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	12
1.2	Kerangka Berpikir	22
2.1	Nilai-nilai Pendidikan Karakter	37
2.2	Substansi Nilai/Karakter yang ada pada SKL SMA/MA/SMALB/Paket C	41
2.3	Perilaku Minimal Ke Dalam Kegiatan Sekolah	48
3.1	Kurikulum yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam	84
3.2	Jumlah dan Tingkat Pendidikan Guru di MAS Simbangkulon	86
3.3	Jumlah Siswa putra dan putri di MAS Simbangkulon	87
3.4	Struktur Organisasi MAS Simbangkulon	88
3.5	Sarana dan prasarana MAS Simbangkulon	89
4.1	Karakter Religius	104
4.2	Karakter Disiplin	111
4.3	Karakter Peduli Sosial	116
4.4	Karakter Peduli Lingkungan	119

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Koherensi Karakter dalam Konteks Totalitas Psikososial	53
1.2	Karakteristik PAI menurut Yusuf Ali	67

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Aktualisasi diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan melakukan realisasi antara pemahaman akan nilai dan norma dengan tindakan dan perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Untuk mendeteksi sebuah nilai harus melalui pemaknaan terhadap kenyataan lain berupa tindakan, tingkah laku, pola pikir dan sikap seseorang atau sekelompok orang. Nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan dan menentukan kelakuan seseorang karena nilai dijadikan standar perilaku. Perilaku seseorang dikatakan baik atau positif jika sesuai dengan nilai yang dipercaya terutama dalam lingkungan pendidikan.

Sudah menjadi kesadaran bersama bahwa dunia pendidikan menjadi sarana dalam melakukan transmisi dan transformasi baik nilai maupun ilmu pengetahuan. Pendidikan bermuara untuk membangun manusia berkarakter yang memperjuangkan dirinya agar menjadi manusia yang memiliki integritas.<sup>2</sup> Dengan demikian, usaha-usaha manusiawi dalam mengatasi keterbatasan diri melalui praksis nilai yang dihayatinya tampil pada gilirannya semakin mengukuhkan identitas dirinya sebagai manusia sekaligus penyebar virus positif karakter.

---

<sup>1</sup> Sabur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm 51.

<sup>2</sup> Hadi Wiyono, Pendidikan Karakter dalam Bingkai Pembelajaran di Sekolah, (*Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol. 2, No. 2, Juli 2012), hlm 14

Harus kita akui bahwa pendidikan karakter belum mampu mewartakan pengembangan karakter peserta didik secara dinamis dan adaptif terhadap pesatnya perubahan. Dinamika sosial budaya dan perkembangan teknologi turut memberikan akses negatif terhadap siswa dengan munculnya perilaku kurang terpuji. Dikarenakan, *Pertama*, kurang terampilnya guru dalam mengaktualisasikan pendidikan karakter terutama dalam bentuk keteladanan. *Kedua*, sekolah terlalu fokus mengejar target-target akademis khususnya target lulus ujian nasional. *Ketiga*, era globalisasi yang sangat pesat menggemparkan tantangan serius bagi dunia pendidikan.

Fenomena globalisasi terjadi penurunan kualitas moral dalam kehidupan manusia terutama kalangan siswa karena kolonialisme berwajah baru tengah bersetubuh dengan berbagai sendi kehidupan manusia baik aspek emosi, politik, budaya, tatanan sosial bahkan dalam aspek pendidikan. Dinamika masyarakat industri menjadi masyarakat yang didominasi oleh informasi dan teknologi serta ilmu pengetahuan ini telah berlangsung dan proses transformasinya selalu meningkat, yang belum pernah ditemui dalam sejarah lintasan manusia di era sebelumnya. Dinamika tersebut menciptakan pergeseran paradigma (*shifting paradigm*) dan perubahan tingkah laku manusia disebabkan oleh ukuran-ukuran dalam pendidikan tidak dikembalikan kepada nilai-nilai keluhuran budi pekerti dan karakter peserta didik tetapi kecenderungan masyarakat yang bersifat rasional-kapitalisme setelah peserta didik menyelesaikan proses pendidikan dapat segera mendapatkan pekerjaan

sesuai kompetensi dalam bidang ilmu pengetahuan dengan teknologi yang umumnya dikembalikan pada kebutuhan pasar (permintaan) di dunia kerja.

Sejalan dengan laju perkembangan masyarakat, pendidikan menjadi sangat dinamis dan menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Begitu juga, reformasi sistematis yang sudah terprogram dalam institusi pendidikan mulai melakukan inovasi pendidikan. Terutama pemahaman tentang aktualisasi pendidikan karakter berupa kebijakan nilai-nilai karakter yang sudah menjadi nilai moral yang otentik bangsa Indonesia, mengingat bangsa Indonesia mempunyai nilai agama, nilai budaya, dan nilai Pancasila.

Paradigma pendidikan alternatif yang dapat memberikan solusi terhadap berbagai persoalan umat Islam berupa pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam sebagai kebutuhan masyarakat di era globalisasi, mengingat sains dan teknologi tidak dapat memecahkan problema kehidupan masyarakat modern secara tuntas.<sup>3</sup> Maka, atas dasar itu, pendidikan agama Islam tidak hanya digarap sebagai agama tetapi juga menjadi sebagian dari segala aspek kehidupan yang bersifat sangat fundamentalis lengkap dengan akidah, akhlak, syari'ah dan sistem kehidupannya.

Pendidikan agama Islam menyeru agar beriman dan bertakwa yakni menanamkan ketakwaan dan mengembangkannya agar terus sejalan dengan penambahan ilmu serta menekankan pentingnya akhlak yaitu berusaha mendidik individu mukmin agar tunduk, bertakwa, dan beribadah kepada Allah sehingga memperoleh kebahagiaan dunia akhirat. Dalam hal ini, Allah

---

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 285

mengutus para Rasul untuk menjadi guru dan pendidik serta menurunkan kitab samawi.<sup>4</sup> Dengan demikian, pemberian tekanan pada nilai-nilai tertentu yang memiliki pandangan terhadap kebaikan yang universal akan membantu siswa memberi arah untuk memahami, memperhatikan dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari serta mengantarkan agar peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Mengenai karakter dalam Islam sesungguhnya telah selesai begitu disepakati Islam sebagai agama. Dalam ajaran Islam terdapat nilai-nilai asasi karakter yang memiliki ciri universal yang mampu menaungi berbagai ragam perbedaan, termasuk perbedaan ras, bangsa, dan bahasa. Karenanya, secara substansial, nilai-nilai asasi dalam Islam tidak akan berubah, sebab jika berubah maka esensi Islam sebagai agama menjadi hilang. Namun secara instrumental, terlebih lagi menyangkut masalah teknik operasionalnya, nilai-nilai itu berkembang dan akan beradaptasi dengan kondisi ruang dan waktu. Proses seperti ini tidak berarti mereduksi posisi ajaran Islam sebagai agama, justru hal itu semakin memperkuat posisinya, karena nilai-nilai esensinya dapat membumi dan dapat direalisasikan oleh pemeluknya untuk misi rahmatul lil ‘alamin.

Agama sebagai dasar pijakan umat manusia memiliki peran yang sangat besar dalam proses kehidupan manusia. Agama telah mengatur pola hidup manusia baik hubungannya dengan Tuhan, ataupun sesama manusia bahkan alam. Agama selalu mengajarkan yang terbaik dan mengarahkan pada jalan

---

<sup>4</sup> Baso Tola, Pendidikan Karakter Perspektif Pendidikan Islam, (*Jurnal Al-Ulum*, Vol. 13, No. 1), hlm 155

yang lurus.<sup>5</sup> Untuk itu, sebagai benteng pertahanan diri anak didik dalam menghadapi kenyataan tentang akutnya problem moral inilah menjadi rujukan penulis untuk menganalisis akar keberhasilan karakter dalam kehidupan nyata untuk menghadapi tantangan zaman sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hal ini memberikan penguatan pendidikan agama Islam agar pola hidupnya akan terkontrol oleh rambu-rambu yang digariskan agama. Jadi pendidikan agama Islam merupakan suatu sistem yang menjadi kebutuhan manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupannya.

Pemerintah menindaklanjuti dengan adanya pendidikan karakter di semua jenjang pendidikan. Pendidikan karakter dianggap sebagai salah satu cara untuk membentuk karakter dalam diri manusia secara terencana dan sistematis. Madrasah Aliyah merupakan salah satu jenjang untuk menimba ilmu dan mengembangkan potensi serta karakter yang berbasis pendidikan agama Islam agar memiliki kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang baik. Pribadi yang berkarakter akan menjadi modal utama dalam memasuki dunia yang lebih luas dari pendidikan yakni ruang lingkup masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan survei pendahuluan terlihat bahwa perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan berdasarkan pada visi yang berupa membangun insan sholeh dan akrom. Untuk misinya yakni membangun kualitas perilaku keberagama ala Aswaja, kompeten dalam ilmu dan umum, serta terampil dan aktif berbahasa

---

<sup>5</sup> Henry Noer Aly dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003), hlm 138-140

Arab dan Inggris sesuai tujuan dari MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan. Dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan lebih memfokuskan pada nilai religius, akhlak mulia dan berprestasi yang merupakan nilai yang menjadi prioritas di MAS SimbangKulon Kabupaten Pekalongan. Sedangkan tindakan siswa berupa kebiasaan yang merupakan indikasi keberhasilan sekolah sebagai bentuk implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam.

MAS Simbangkulon dalam kegiatannya mengadakan kajian ilmiah baik teoritis maupun praktis sebagai bentuk aktualisasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam secara *holistic*, seperti praktik ibadah, latihan keterampilan, serta kegiatan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat. Semua kegiatan itu dilakukan dengan harapan dari berbagai pihak dengan bersekolah di MAS Simbangkulon dapat memberikan warna lebih dari yang lain dengan hasil yang memuaskan sehingga anaknya dapat memperoleh ilmu secara komprehensif.<sup>6</sup> Munculnya kesadaran dari masing-masing individu akan pendidikan karakter yang sesuai dengan ajaran agama secara holistik mencakup keimanan, pengamalan, pembiasaan, rasional, emosional, fungsional dan keteladanan yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi pedagogis.<sup>7</sup> Sebagai alternatif yang bersifat preventif dalam hal aktualisasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa.

---

<sup>6</sup> Tri Supriyanto, S. Pd, Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum, 29 Maret 2018.

<sup>7</sup> Syarifudin, *Tujuan Pendidikan Islam, Pendidikan Islam Dan Tujuan Hidup Muslim, Pendidikan Islam Dan Pembentukan Kepribadian Muslim*, (Hikmah, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No.1, 2011), hlm 90.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS SimbangKulon Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS SimbangKulon Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS SimbangKulon Kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai diantaranya adalah:

- a. Untuk menganalisis perencanaan aktualisasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS SimbangKulon Kabupaten Pekalongan.
- b. Untuk menganalisis aktualisasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS SimbangKulon Kabupaten Pekalongan.
- c. Untuk menganalisis implikasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS SimbangKulon Kabupaten Pekalongan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, adapun manfaat tersebut diantaranya ialah:

1. Secara teoritis
  - a. Dijadikan sebagai salah satu tambahan khazanah ilmu pengetahuan tentang aktualisasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam.

- b. Memberikan kontribusi pemikiran lebih lanjut tentang aktualisasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam.
- c. Dijadikan oleh pemerintah dan praktisi pendidikan sebagai rujukan dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam.

2. Secara praktis

- a. Memberikan kontribusi bagi lembaga yang bersangkutan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Dijadikan sebagai acuan bagi sekolah dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam.
- c. Menjadi sumber informasi acuan bagi penelitian lebih lanjut terutama bagi peneliti yang sejenis dengan aktualisasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam.

**E. Kajian Pustaka**

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini digunakan penulis adalah tesis yang ditulis oleh Rudini, S.Pd.I. yang berjudul “Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta.”<sup>8</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara pelaksanaannya, jenjang pendidikan bagi mahasiswa dibagi menjadi tiga tingkatan yakni Awwaliyah, wustha, dan ulya. Pengaktualisasian nilai-nilai Islam di pondok pesantren Nurul Ummah dibagi ke dalam beberapa program yang meliputi: program harian, program mingguan, program bulanan dan program tahunan. Nilai-nilai Islam yang diaktualisasikan adalah nilai illahiyah

---

<sup>8</sup> Rudini, “Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta”, *Tesis Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. viii.

meliputi nilai ubbudiyah dan nilai ketauhidan. Sedangkan nilai yang bersifat insaniah meliputi: nilai kedisiplinan, kesederhanaan, kejujuran, nilai musyawarah. Kemudian proses pengaktualisasiannya diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan keseharian.

Tesis yang berjudul “Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta)” yang ditulis oleh Dewi Sutrisna.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta telah mengaktualisasikan 18 karakter dengan baik. 18 nilai karakter tersebut dibagi ke dalam 4 bagian, yaitu karakter terhadap Tuhan, diri sendiri, orang lain dan lingkungan serta tanah air. Integrasi pendidikan karakter dapat ditemui pada proses pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian manajemen sekolah. Untuk metode pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembiasaan dapat mengoptimalkan nilai-nilai karakter.

Selanjutnya tesis yang ditulis oleh Syarifah yang berjudul Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Al- Muttaqien Pancasila Sakti (ALPANSa) Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.<sup>10</sup> Penelitian ini menyimpulkan bahwa (1). Pendidikan karakter pada siswa kelas X telah terintegrasi dengan semua mapel dalam bentuk intrakulikuler, ekstrakulikuler dengan berpedoman pada 3-K (Kuli, Kyai, Komando) dengan kurikulum 2013

---

<sup>9</sup> Dewi Sutrisna, “Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta)”, *Tesis Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. 1.

<sup>10</sup> Syarifah, “Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Al- Muttaqien Pancasila Sakti (ALPANSa) Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Tesis Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam* (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), hlm. ii.

dipadu dengan kurikulum lokal dengan menjabarkan nilai-nilai akhlakul karimah dan cinta tanah air. (2) Beberapa hal yang menghambat pendidikan karakter heterogenitas siswa, (3) Solusi dalam mengatasi hal tersebut dengan dengan melakukan komunikasi kepada siswa dengan pendekatan psikologis serta memberikan *reward and punishment*, memberikan materi mulok dan praktik ibadah sebagai landasan bagi siswa serta berkoordinasi dengan BK.

Temuan penelitian yang memperkuat dengan penelitian ini digunakan penulis adalah jurnal karya Ali Mudhofir yang berjudul “Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aktualisasinya Dalam Pendidikan Islam.”<sup>11</sup> Hasil pembahasan menggambarkan bahwa (1). Penanaman karakter mengikuti proses *seeing* (melihat), *knowing* (mengetahui), *loving* (mencintai), *doing* (mengerjakan), *habituing* (membiasakan) dan buahnya (perilaku), (2). Sekolah menjalin *networking* dengan *stakeholder* untuk penanaman nilai akhlak, (3) pendampingan anak didik dalam melakukan tugas/ demonstrasi/ praktik kecakapan keras (*hard skill*).

Selanjutnya laporan hasil penelitian kompetitif individual yang ditulis oleh Dr. Slamet Untung, M.Ag yang berjudul “ Model Dan Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kisah Wayang Purwa Jawa Dalam Sistem Pendidikan Nasional.”<sup>12</sup> Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan yaitu *Pertama*, wayang sebagai seni pertunjukan merupakan ungkapan dan ekspresi pengalaman religius yang memberi peluang berfilsafat dan melakukan mistis

<sup>11</sup> Ali Mudhofir, Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aktualisasinya Dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 2, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2013), hlm 243.

<sup>12</sup> Dr. Slamet Untung, M.Ag, *Model Dan Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kisah Wayang Purwa Jawa Dalam Sistem Pendidikan Nasional*, (P3M: STAIN Pekalongan, 2014), hlm ii.

sekaligus. *Kedua*, salah satu jenis wayang yang mendapat perhatian dan benar-benar mempunyai resonansi dalam masyarakat karena ia berisi kebijaksanaan hidup yang sejalan pandangan hidup masyarakat Indonesia ialah wayang purwa jawa. *Ketiga*, ada beberapa model pembelajaran yakni kooperatif, PAIKEM, PBL, aktif, kontekstual, quantum, inkuiri, jigsaw, ekspositori dan pembelajaran ceramah. *Keempat*, untuk mengimplementasikan pembelajaran nilai-nilai pendidikan karakter dari kisah tokoh wayang purawa jawa dalam sistem pendidikan nasional digunakan pendekatan integrasi.

“Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama Di SD Dan SMP DIY” merupakan jurnal yang ditulis oleh Marzuki.<sup>13</sup> Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa model dan program yang dirancang oleh sekolah memiliki variasi sesuai dengan ciri khas kelembagaan. Program pengembangan karakter dijabarkan dari visi dan misi sekolah mulai dengan pembuatan aturan atau tata tertib sekolah. Peraturan itu dibuat oleh sekolah menjadi acuan dan mudah dilakukan oleh para siswa dan warga sekolah untuk bersikap dan bertindak laku. Pemahaman secara baik teradap visi dan misi sekolah menjadi hal penting yang harus mendapat perhatian sekolah. Untuk usaha yang dilakukan selain melalui kegiatan keagamaan juga dibudayakan berbagai nilai kebaikan demi mewujudkan keterpaduan IPTEK dan IMTAQ. Maka, dalam membangun karakter mulia berbasis pendidikan Agama harus sampai kepada pengamalan ajaran agama.

---

<sup>13</sup> Marzuki, “Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama Di SD Dan SMP DIY”, *Jurnal kependidikan*, Vol. 2, No. 41, ( Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2011), hlm 79.

Untuk memudahkan dalam melihat perbedaan kajian yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1.**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rudini, S.Pd.I. “Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta.”	Mengkaji tentang aktualisasi	Fokus penelitian ini ialah penelitian ini mengkaji aktualisasi nilai Islam sedangkan peneliti mengkaji aktualisasi pendidikan karakter
2.	Dewi Sutrisna “Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta)”	Mengkaji aktualisasi pendidikan karakter	Fokus penelitian ini ialah dalam kurikulum 2013. Sedangkan fokus peneliti ialah berbasis pendidikan agama Islam.
3.	Syarifa “Pendidikan Karakter	Mengkaji tentang	Fokus penelitian ini adalah pendidikan

	Pada Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”.	pendidikan karakter	karakter secara umum sedangkan peneliti adalah aktualisasi pendidikan karakter dengan mendasarkan kepada yang lain.
4.	Ali Mudhofir yang berjudul “Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aktualisasinya Dalam Pendidikan Islam.”	mengkaji tentang pendidikan karakter	Fokus penelitian ini ialah konsep dan aktualisasi sedangkan fokus peneliti ialah hanya aktualisasinya
5.	Dr. Slamet Untung, M.Ag “Model Dan Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kisah Wayang Purwa Jawa Dalam Sistem Pendidikan Nasional.”	Mengkaji tentang pendidikan	Fokus penelitian ini berbasis kisah purwa Jawa sedangkan peneliti berbasis Pendidikan Agama Islam.
6.	Marzuki “Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama Di	Mengkaji tentang berbasis pendidikan	Fokus penelitian ini ialah pendidikan agama secara umum fokus peneliti ialah

	SD Dan SMP DIY”	agama.	pendidikan agama Islam
--	-----------------	--------	---------------------------

Untuk memahami konteks pendidikan karakter maka merujuk pada fungsi pendidikan sebagai interaksi antara potensi dan budaya yang dinyatakan sebagai proses memberi dan menerima antara manusia dan lingkungannya. Manusia mengembangkan dan menciptakan kemampuan yang diperlukan untuk mengubah kondisi kehidupan, kemanusiaan dan lingkungannya. Begitu juga pembentukan sikap dan kepribadian yang akan membimbing usahanya dalam membina kembali sifat-sifat kemanusiaan baik lahiriah maupun rohaniannya.<sup>14</sup> Maka, manusia dalam kehidupannya memiliki potensi yang siap untuk dibina dan dikembangkan melalui pendidikan dalam mengembangkan budayanya.

## F. Kerangka Teoritis

### 1. Analisis Teori

#### a. Aktualisasi Pendidikan Karakter

Aktualisasi menurut kamus bahasa indonesia adalah pengaktualan. Aktualisasi merupakan suatu bentuk kegiatan yang melakukan realisasi antara pemahaman akan nilai dan norma dengan tindakan dan perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan.<sup>15</sup> Nilai diartikan sebagai suatu jenis kepercayaan yang menjadi keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya pada posisi yang lebih dari motif, hasrat, ataupun

<sup>14</sup> Abd. Rahman Abdullah, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: UII Press, 2001), hlm 60.

<sup>15</sup> Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 1998), hlm 27

keinginan. Nilai ini berfungsi untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang, karena nilai dijadikan standar perilaku. Dalam hal ini, nilai berpengaruh terhadap pola pikir dan perbuatan pada pelakunya yang tercermin pada aktivitas sehari-harinya sebagai bentuk standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati (potensi).<sup>16</sup>

Sedangkan pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan (*character education is the deliberate effort to cultivate virtue that is objectively good human qualities that are good for the individual person and good for the whole society*).<sup>17</sup> Dalam konteks pendidikan, karakter yang ditanamkan kepada anak harus berlandaskan kepada dua dimensi kehidupan manusia baik dimensi keTuhanan maupun dimensi kemanusiaan. Oleh karena itu, kedua dimensi tersebut diperlukan agar anak memiliki rasa ketakwaan kepada Allah dan juga rasa kemanusiaan terhadap sesama.

Kaitannya dengan aktualisasi nilai pendidikan karakter diartikan sebagai suatu bentuk realisasi kegiatan sesuai dengan keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya untuk menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga memiliki karakter, menerapkan, dan mempraktikkan dalam

---

<sup>16</sup> Ridhahani, *Transformasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Lkis, 2013), hlm 13.

<sup>17</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm 15

kehidupannya.<sup>18</sup> Konfigurasi nilai-nilai karakter dalam mewujudkan totalitas perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari dapat dilakukan melalui proses olah hati, olah pikir, olahraga serta olah rasa dan karsa. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya dilakukan pada tataran kognitif tetapi menyentuh pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>19</sup>

#### b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah ikhtiar manusia dengan jalan bimbingan untuk membantu mengarahkan fitrah agama anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai *way of life* (pandangan hidup). Pada dasarnya Pendidikan Agama Islam menyentuh tiga aspek secara terpadu yaitu: akidah, syari'ah dan akhlak menuju pembangunan manusia, masyarakat, dan budaya sesuai dengan ideal ajaran Islam.<sup>20</sup> Sesuai dengan fungsi utama dari pendidikan agama Islam maka tidak hanya sekedar meningkatkan pengetahuan tentang keIslaman tetapi juga menumbuhkembangkan dan terus memelihara serta meningkatkan penghayatan terhadap ajaran Islam sehingga peserta didik mengalami Islam.

Peserta didik dikatakan sudah mengalami Islam apabila kebutuhan diri manusia yang menjadi karakteristik khas Pendidikan Agama Islam

<sup>18</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012), hlm 36.

<sup>19</sup> H. E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 8.

<sup>20</sup> Abd. Rahman Abdullah, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam...*, hlm 181.

sudah terpenuhi. Karakteristik khas yang dibutuhkan dalam rangka memperoleh kebahagiaan dan membentuk manusia bertakwa supaya mampu menjalani kehidupan dengan penuh makna mencakup kebutuhan spiritual, kebutuhan psikologis/ intelektual, dan kebutuhan fisik/ biologis. Dalam hal ini, maka menurut Hasbi Ash-Shidiqi yang dikutip oleh Abdul Majid bahwa lapangan Pendidikan Agama Islam meliputi hal-hal berikut ini:

1. *Tarbiyah jismiyah*, yaitu pendidikan yang wujudnya menyuburkan dan menyehatkan tubuh serta menegakkannya supaya dapat merentangi kesukaran yang dihadapi dalam pengalamannya.
2. *Tarbiyah aqliyah*, yaitu pendidikan dan pelajaran yang akibatnya mencerdaskan akal.
3. *Tarbiyah adabiyah*, yaitu pendidikan budi pekerti baik berupa praktik maupun teori yang wujudnya meningkatkan budi atau perangai.<sup>21</sup>

Manusia dikatakan multidimensi dan seimbang apabila memiliki keterpaduan dua dimensi kepribadian yaitu dimensi isoterik vertikal dengan cara tunduk kepada Allah SWT dan dimensi eksoterik, dialektikal, horisontal dan membawa misi keselamatan bagi lingkungan sosial alamnya. Selain itu, manusia seimbang dalam kualitas pikir, zikir, dan amalnya.<sup>22</sup> Modal utama menjadi khalifah di bumi selain

---

<sup>21</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 21.

<sup>22</sup> H. Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm 262.

menggunakan kecerdasan logika dan intelektual, tetapi juga kemampuan manusia mengaktualisasikan dirinya baik kecerdasan emosional-spiritualnya.<sup>23</sup> Sebagaimana firman Allah dalam surat Al- An'am (6): 135 yang berbunyi:

قُلْ يَنْفَعُكُمْ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۗ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ۗ مَنْ

تَكُونُ لَهُ عَقِبَةُ الدَّارِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٣٥﴾

Artinya: Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.

Bentuk usaha yang dilakukan secara sadar untuk memenuhi kebutuhan dalam diri manusia dan mengembangkan potensi manusia secara maksimal dalam rangka melaksanakan tugas Allah harus merumuskan konsep pendidikan yang berkualitas.<sup>24</sup> Selain itu, untuk mengenal Tuhannya melalui berbagai anugrah yang melekat pada diri manusia juga memiliki keinginan untuk meraih kesuksesan, keunggulan dan cita-cita yang ingin diwujudkan dalam hidupnya.<sup>25</sup> Dalam rangka

<sup>23</sup> Nasaruddin Umar, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Republika, 2014), hlm 99.

<sup>24</sup> H. Abdul Haris, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm 48.

<sup>25</sup> Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Prespektif Hadist*, (Jakarta: Pustaka Husna Baru, 2004), hlm 1.

perwujudannya, seseorang harus memiliki pemahaman konsep karakter yang akan menjadi pijakan dan pedoman untuk mengarahkannya pada tingkah laku sehari-hari. Cara merealisasikannya dengan mengikatkan jiwa dengan ukuran-ukuran peribadatan kepada Allah.<sup>26</sup>

Dengan berlandaskan pada Pendidikan Agama Islam maka penyelenggara pendidikan harus mengawali dengan niat tulus dan baik (*bihusninniyah*), untuk menata kembali pemahaman aspek utama ajaran Islam yakni akidah, syari'at dan akhlak atau tasawuf.<sup>27</sup> Dengan adanya sinkronisasi aspek utama ajaran Islam yang berjalan secara efektif dapat mencerminkan perilaku yang sesuai ajaran Islam. Untuk meningkatkan keefektifannya diperlukan aktualisasi nilai pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam melalui pendekatan kokreasi terkait dengan makna *Laa Ilaaha Illaallah* dengan tetap berpatokan pada nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang bersifat universal.

Melihat tujuan utama diturunkannya agama bagi manusia sejatinya adalah untuk bekal manusia dalam mengatur peri kehidupan di muka bumi. Allah mengutus para Nabi dan Rasul-nya untuk menyampaikan wahyu (sumber agama) kepada seluruh umat manusia agar dijadikan pedoman manusia dalam melakukan aktivitas sehari-harinya dengan benar. Para Nabi

<sup>26</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 25.

<sup>27</sup> Pada dimensi akidah, Islam menghendaki agar setiap orang mengetahui dan mempercayai adanya Tuhan sebagai Pencipta, pemberi rezeki, pengatur alam jagat raya, pengawas dan hakim dalam kehidupannya di dunia dan akhirat, maka dimensi Islam (ibadah sesuai syari'at), Islam menghendaki agar ke-Islaman ditunjukkan sebagai bukti keimannannya yakni rasa syukur kepada-Nya dan pada dimensi taswuf adalah agar dengan iman dan ibadah itu setiap orang semakin mendekati, mencintai, dan terus bersama Tuhan pada setiap derap langkah kehidupannya. Akhlak yang demikian dibangun oleh ajaran Islam (Lihat pada Prof. Dr. H. Abudin Nata, M.A, Akhlak Tasawuf dan Karakter mulia)

diutus untuk mewujudkan kemaslahatan sekaligus perdamaian di muka bumi. Ini artinya agama tidak pernah mengajarkan kepada umatnya untuk berbuat yang salah atau menyimpang dari kebenaran. Walaupun akhirnya banyak penganut agama yang tidak bisa mewujudkan agama dengan benar dalam bentuk sikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran agamanya atau memang penganut agama mendapatkan agama yang tidak semestinya sehingga menjadikannya perilaku yang tidak benar atas nama agama.

Semua aturan agama baik perintah ataupun larangan adalah dalam rangka mewujudkan sikap dan perilaku manusia yang berkarakter mulia. Jika semua perintah agama dapat dilaksanakan dengan benar dan semua larangan agama dijauhi secara total maka karakter mulia dapat dipastikan akan terwujud. Nilai-nilai karakter mulia ini merupakan nilai-nilai universal yang diharapkan dimiliki oleh setiap manusia, khususnya para peserta didik yang tercermin dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama islam diperlukan supaya individu atau manusia dapat mengembangkan potensi takwa kepada-Nya sesuai tujuan substansial Pendidikan Agama Islam.<sup>28</sup>

Pendidikan Agama Islam secara substansial mencakup sifat multidimensi takwa baik segi kognitif (pengetahuan), afektif (kesadaran), dan psikomotorik (perilaku nyata). Secara religius pendidikan berkisar antara dua dimensi nilai, yakni nilai-nilai illahiyah dan nilai-nilai insaniyah.

---

<sup>28</sup> H. Syamsu, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 143.

Bagi umat Islam, penanaman nilai-nilai ilahiyah sebagai dimensi pertama hidup dimulai dengan kewajiban formal agama berupa ibadah. Pelaksanaan ibadah harus disertai dengan penghayatan akan makna ibadah sehingga ibadah tidak dilaksanakan sebagai ritual formal melainkan dengan keinsyafan mendalam akan fungsi edukatifnya. Dalam Pendidikan Agama Islam, untuk dimensi tersebut harus teraktualkan dengan mendorong transformasi nilai menjadi perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>29</sup> Maka, aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada dasarnya berorientasi kepada tugas manusia sebagai *khalifah fi al-ard*, kemampuan manusia dalam menjalankan ajaran Islam secara *kaffah* sebagai *'abd* serta pengembangan *intellegence* peserta didik.

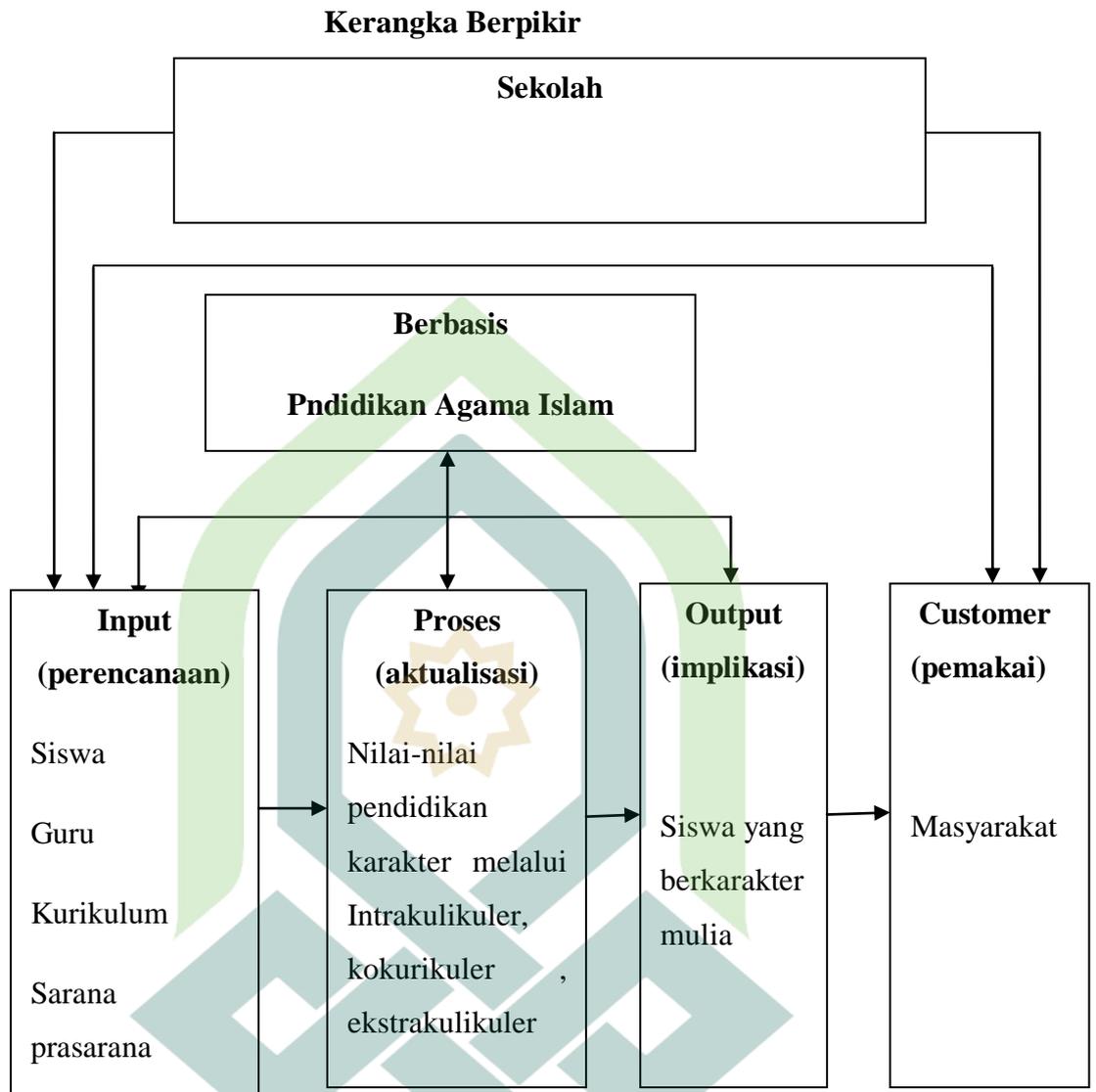
## 2. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam, dimana pada pendidikan karakter dengan barometer pendidikan agama Islam untuk membentuk karakter anak didik yang baik sesuai dengan pendidikan agama Islam. Sehingga siswa diharapkan mampu melakukan suatu kebaikan di masyarakatnya dan menjawab berbagai problema masyarakat. Untuk mempermudah dalam pembahasan ini, peneliti membuat bagan dalam kerangka berpikir untuk memudahkan dalam sistematika berpikir:

---

<sup>29</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 92.

Tabel 1.2



Dalam penelitian ini menyajikan alur pemikiran untuk memudahkan dalam memahami suatu kajian ilmiah. Sesuai dengan kerangka berpikir diatas bahwa satuan pendidikan merupakan sektor utama yang secara optimal memanfaatkan dan memberdayakan semua lingkungan belajar yang ada untuk menginisiasi, memperbaiki, menguatkan dan menyempurnakan secara terus menerus. Dengan adanya siswa, guru, kurikulum, serta sarana

prasarana sebagai input yang harus dilakukan perencanaan yang matang sesuai dengan visi, misi dan tujuan MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan. Dalam perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam dilakukan sosialisasi dan koordinasi kepada semua komponen madrasah yang terlibat sebagai bentuk kesamaan komitmen. Untuk aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon berupa nilai-nilai yang menjadi prioritasnya seperti religius, disiplin, peduli lingkungan sosial, peduli lingkungan alam, dan berprestasi melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler serta ekstrakurikuler. Implikasi yang terwujud berupa siswa berkarakter mulia yang dapat menjadi pengendali dan teladan bagi masyarakatnya.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang memusatkan penelitian pada suatu kasus intensif yang mendetail.<sup>30</sup> Adapun dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung dan wawancara sehingga menghasilkan data deskriptif berdasarkan hasil pengamatan, peneliti akan memaparkan berbagai hal yang ditemui, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan topik yang berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

---

<sup>30</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Ind, 2005), hlm. 31.

## b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan ialah penelitian kualitatif yakni penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>31</sup> Penelitian ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen utama. Jadi, melalui pendekatan ini melukiskan dan memahami secara fenomenologis tentang aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon sehingga peneliti akan memaparkan sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.

## 2. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau alat untuk mengumpulkan data dengan maksud untuk memperoleh data yang valid dan representatif. Adapun metode pengumpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya

---

<sup>31</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 29.

dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>32</sup> Dalam hal ini, menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas dengan menggunakan pedoman wawancaranya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan diteliti. Sumber data primer yaitu sumber data yang diambil secara langsung dari objek yang diamati.<sup>33</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Kepala sekolah untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah dan kegiatan yang ada di MAS Simbangkulon
- 2) Guru PAI untuk memperoleh data tentang karakter siswa dan aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- 3) Guru BK untuk memperoleh data tentang layanan bimbingan dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon.
- 4) Waka kurikulum untuk memperoleh data tentang aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon secara kurikulum.
- 5) Waka kesiswaan untuk memperoleh data tentang aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon dilihat dari berbagai macam karakteristik siswa.

---

<sup>32</sup> Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 135.

<sup>33</sup> Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, *Statistik Deskriptif* (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 43.

- 6) Pembina ekstra untuk memperoleh data tentang aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon.
- 7) Siswa kelas XI untuk memperoleh data tentang dampak dan keefektifan aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang didalamnya mencatat informasi-informasi sebagaimana yang disaksikan selama peneitian.<sup>34</sup> Melalui metode observasi tidak terstruktur, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung dengan menggunakan instrumen berupa rambu-rambu pengamatan. Observasi yang dilakukan digunakan untuk memperoleh data tentang lokasi penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, pengamatan menggunakan alat bantu seperti handphone. Dalam penelitian ini objek yang diamati baik dari kepala sekolah, guru, dewan guru, tenaga kependidikan dan siswa MAS Simbangkulon. Baik pada saat pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pembiasaan dan lain-lain. Sehingga hasil catatan lapangan yang disusun berupa peristiwa rutin, interaksi dan interpretasinya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi, sertifikat, foto, rekaman, kaset dan lain-lain.<sup>35</sup> Metode ini

<sup>34</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 116.

<sup>35</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.

peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang mendukung laporan peneliti mengenai profil sekolah, aturan sekolah, perangkat pembelajaran MAS Simbangkulon dan dokumen lain berupa foto-foto yang mendukung penelitian. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder berupa dokumen, arsip-arsip, dan buku-buku, jurnal dan internet yang mendukung dan melengkapi penelitian.

### 3. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji validitas data (uji keabsahan data) peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk melakukan pengecekan atau pembandingan terhadap data.<sup>37</sup> Peneliti menggunakan model triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik menggunakan cara pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan Triangulasi sumber adalah cara pengumpulan data dengan berbagai macam sumber data dari kepala sekolah,

---

<sup>36</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2005), hlm. 132.

<sup>37</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2006), hlm 330.

guru PAI, guru BK dan waka kurikulum, waka kesiswaan, pembina ekstra serta siswa kelas XI di MAS Simbangkulon.

#### 4. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, serta analisis dilakukan sejak awal penelitian sampai akhir penelitian. Menurut A. Straus dan Juliet Corbin sebagaimana dikutip oleh M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, prosedur analisis data penelitian kualitatif itu mengacu pada prosedur analisis nontematik yang hasil temuannya diperoleh dari data dan dihimpun oleh ragam alat yang digunakan peneliti.<sup>38</sup> Menurut Miles and Huberman, aktifitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

##### a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting secara rinci, teliti dan dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti akan mereduksi data dengan panduan sesuai tujuan yang akan dicapai, yaitu temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai aktualisasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon.

---

<sup>38</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Arr-Ruzz Media, 2012), cet. 1, hlm. 247.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data akan memudahkan peneliti mencermati dan memahami apa yang sedang terjadi dan yang harus dilakukan. Penyajian data dapat berbentuk teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Tahap terakhir dalam proses pengumpulan data adalah kesimpulan. Beberapa cara yang dilakukan dalam proses ini adalah dengan melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, pengelompokkan dan pencarian kasus-kasus negatif. Kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan. Kesimpulan awal dalam melakukan verifikasi data didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada tahap kesimpulan data berikutnya, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>39</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Adapun untuk mempermudah pembahasan dalam tesis ini, peneliti akan mengemukakan prosedur dan sistematika pembahasan sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 338-345.

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang pendidikan karakter yang meliputi pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter serta aktualisasi pendidikan karakter. Sub bab kedua tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, dan fungsi pendidikan agama Islam.

Bab III Laporan Hasil Penelitian yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama tentang gambaran umum MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan. Sub bab kedua tentang perencanaan pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan. Sub bab ketiga tentang aktualisasi nilai pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan. Sub bab keempat tentang implikasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Data yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu analisis tentang perencanaan pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan. Sub bab kedua yaitu analisis tentang aktualisasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan. Sub bab ketiga

yaitu implikasi pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, yaitu meliputi kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan serta pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan sudah dilaksanakan secara maksimal, adapun peneliti memfokuskan beberapa pokok bahasan yang diantaranya:

1. Dalam perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan sesuai dengan visi misi MAS Simbangkulon. Dalam rangka menyamakan persepsi dan komitmen bersama yang kuat maka mengadakan sosialisasi dan koordinasi kepada seluruh komponen warga sekolah, baik dari tenaga pendidik dan kependidikan serta *stakeholder*. Untuk penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan dengan memasukkan unsur-unsur karakter untuk mewujudkan generasi yang berkarakter Islami. Selain dari ranah kurikulum maka ada juga ketetapan tata tertib di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan demi tercapainya proses kegiatan belajar mengajar.
2. Untuk aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam dengan mengintegrasikan segala aspek yang menunjang pencapaian tujuan dan memberikan kemampuan dasar yang lengkap dan menyeluruh kepada siswa dengan barometer pendidikan agama Islam. Di MAS Simbangkulon

memprioritaskan nilai karakter religius, disiplin, peduli lingkungan sosial dan peduli lingkungan alam serta berprestasi. Sedangkan dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

3. Implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan menjadi lebih dipercaya oleh masyarakat. Dengan adanya kerjasama semua civitas akademika baik dari guru, siswa ataupun berada di lingkungan sekitar MAS Simbangkulon sebagai pengendali dan teladan. Secara rinci, implikasinya berupa keagamaan bertambah kuat, taat peraturan, terjalin keakraban, lingkungan asri dan berakhlak mulia.

#### **B. SARAN**

1. Diharapkan kepada ketua yayasan, kepala sekolah, dewan guru dan tenaga kependidikan MAS Simbangkulon agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan karakternya terutama dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam.
2. Semua stakeholder dan pengambil kebijakan pendidikan ataupun yang lain pada umumnya menjadikan MA sebagai salah satu acuan dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam.
3. Para peneliti lain dapat melakukan kajian lebih mendalam dan komprehensif tentang aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abd. Rahman. 2001. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Jogjakarta: UII Press.
- Abdullah, Yatimin. 2006. *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Amzah.
- Aida, Ketua OSIS, Wawancara pribadi pada tanggal 19 September 2018
- Ali, Mohammad Daud. 2006. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Alkrienciehie, Anas Salahudin dan Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia.
- Almanshur, M. Djunaidi Ghony dan Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Andayani, Abdul Majid dan Dian. 2012. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asraf, Syed Sajjad Hussain dan Syed. 2000. *Ali Krisis Pendidikan Dalam Islam*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bafadal, Fadhal AR. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group.
- Daradjat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo.
- Dauly, Haidar Putra. 2012. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

- Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah. 2010. *Standar Isi dan Standar kompetensi Kelulusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Dokumentasi MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan dikutip pada tanggal 18 Juli 2018 dan 10 September 2018
- Elfindri. 2012. *Pendidikan Karakter: Kerangka, Metode, dan Aplikasi untuk Pendidik Profesional*. Jakarta: Boduose Media.
- Faroh, Ziyad. Guru BK, Wawancara pribadi pada tanggal 15 September 2018.
- Fasih, Abdur Rahman. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam dalam Tinjauan Al-Qur'an Dan Hadist*. Al-Islah, Jurnal Studi Pendidikan, Vol. XIV, No.1.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Halimah, Siti. 2011. *Telaah Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing.
- Haris, H. Abdul. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Hariyanto, Muchlas Sam'ani. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- H. E. Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H.M. Arifin. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- H. Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jamil, Irpan Abd. Gafar & Muhammad. 2003. *Reformulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Junaidi, Mahfud. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam: Filsafat dan Pengembangan*. Semarang: Rasail.
- Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktek Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kemendiknas. 2010. *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas.
- . 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Puskur.

- Khudlori, Muslikh. Kepala Sekolah, Wawancara pribadi pada tanggal 6 Oktober 2018.
- Lisnawati, Nusa Putra dan Santi. 2013. *Penelitian Kualitatif PAI*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abd. 2011. *Character Building Through Education*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press bekerja sama dengan University of Malaya Malaysia.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masdub. 2015. *Sosiologi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Marzuki. 2011. Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama Di SD Dan SMP DIY. *Jurnal kependidikan, Vol. 2, No. 41*. Yogyakarta: UIN Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Mas'udah, Pembina MTQ, Wawancara pribadi pada tanggal 17 September 2018
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Bogor: Indonesia Heritage Foundation.
- Mudhofir, Ali. 2013. Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aktualisasinya Dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 2*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Muhaimin dkk. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustaghfiroh, Hikmatul. 2016. *Rekonstruksi Filsafat Pendidikan Islam*. Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 10 No. 1.

- M.Arifin, Bardawi. 2011. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abudin. 2011. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- . 2012. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press.
- Najati, Muhammad Utsman. 2004. *Psikologi dalam Prespektif Hadist*. Jakarta: Pustaka Husna Baru.
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Ind.
- Niza, Ketua PMR, Wawancara pribadi pada tanggal 19 September 2018
- Noor, Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Observasi di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan dikutip pada tanggal 9 dan 27 Agustus 2018 dan 12, 15 dan 17 September 2018.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Depag RI: Dirjend Pendidikan Islam.
- Pusat Kurikulum Balitbang Kemendiknas.
- Qomar, Mujamil. 2012. *Kesadaran Pendidikan; Sebagai Penentu Keberhasilan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- . 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- . 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridhahani. 2013. *Transformasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Lkis.
- Rudini. 2016. Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta. *Tesis Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sabur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Saebani, Hamdani Hamid dan Beni Ahmad. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Saleh, Abdul Rahman. 2005. *Pendidikan Agama dan Watak Bangsa*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Saleh, Akh. Muwafik. 2011. *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani*. Malang: Erlangga.
- Salimi, Abu Ahmadi dan Noor. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Salatiga: Erlangga.
- Siroj, Agus. Guru Akidah Akhlak, Wawancara pribadi pada tanggal 19 September 2018.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan, Najib. 2011. *Panduan Praktis Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa: Sinergi Sekolah dengan Rumah*. Surabaya: Jaring Pena.
- Supriyanto, Tri. Waka Kurikulum, Wawancara pribadi pada tanggal 12 September 2018
- Sutrisna, Dewi. 2016. Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta). *Tesis Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Su'dadah. 2014. Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, *Jurnal kependidikan, Vol. 2, No. 2*. Banyumas: SMP N Kedungbanteng.
- Syarifa. 2017. Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Al-Muttaqien Pancasila Sakti (ALPANSAS) Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. *Tesis Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Syarifudin. 2011. *Tujuan Pendidikan Islam, Pendidikan Islam Dan Tujuan Hidup Muslim, Pendidikan Islam Dan Pembentukan Kepribadian Muslim*. Hikmah, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No.1.
- S. Nasution. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Turmudi, Yusuf Nalim dan Salafudin. 2012. *Statistik Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Press.

- Uhbiyati, Nur. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 ayat 1*. Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Umar, Nasaruddin. 2014. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republika.
- Untung, Slamet. 2014. *Model Dan Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kisah Wayang Purwa Jawa Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. P3M: STAIN Pekalongan.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- W.JS. Purwadarminta. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- W. Gulo. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Yulianto, Waka Kesiswaan, Wawancara pribadi pada tanggal 15 September 2018.
- Zakiya, Ketua PIK-R, Wawancara pribadi pada tanggal 19 September 2018
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

## LAMPIRAN

### 1. PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana visi dan misi MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana pengertian dari aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
4. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana untuk menyamakan persepsi dan komitmen bersama yang kuat antara seluruh komponen warga sekolah untuk mewujudkan visi dan misi MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
6. Kapan memulai perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
7. Bagaimana penetapan kebijakan aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
8. Bagaimana bentuk perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
9. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
10. Bagaimana implikasi aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?

#### B. Waka Kurikulum

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam secara kurikulum di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana penyusunan kurikulum dalam rangka aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?

3. Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
4. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana implikasi aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?

#### **C. Waka Kesiswaan**

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam secara kurikulum di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
4. Bagaimana hasil prestasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?

#### **D. Guru BK**

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam secara kurikulum di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?

3. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
4. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter kedisiplinan di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?

#### **E. Guru Akidah Akhlak**

1. Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter religius di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter kedisiplinan di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
4. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter peduli lingkungan sosial di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter lingkungan alam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
6. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter berprestasi di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
7. Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?

## F. Siswa

1. Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja nilai yang dikembangkan dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana bentuk aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
4. Apa saja kegiatan dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?

## 2. TRANSKIP WAWANCARA

A. Nama : Drs.K.H. Muslikh Khudlori, M.S.I

Jabatan: Kepala Sekolah

Waktu : Sabtu, 6 Oktober 2018 pukul 10.00

Tempat: Ruang Tamu

1.	P	Bagaimana sejarah berdirinya MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan, adalah sebuah lembaga pendidikan formal di lingkungan Yayasan Madrasah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan yang didirikan dengan biaya swadaya masyarakat. Karena itu, pengembangan MAS Simbangkulon amat tergantung kepada peran serta masyarakat setempat, baik pengembangan yang berkaitan dengan pengadaan bangunan fisik maupun teknik pengelolaan pendidikan dan

		pembelajaran. Keikutsertaan masyarakat secara optimal menjadikan MAS Simbangkulon selalu dipandang memiliki nilai lebih diatas Madrasah atau sekolah lain yang setingkat dan sekaligus mendapat tempat dalam hati masyarakat.
2.	P	Bagaimana visi dan misi MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Jika dideskripsikan maka sangat filosofis sekali mb...sholeh itu artinya agar lulusan kita melakukan hal baik di masyarakat “ <i>wa’amilussholihat</i> ” dan juga akrom harus bertakwa. Semua ini berangkat dari hadist “ <i>Inna Akromakum ‘Indallahi Atqoqum</i> ” jadi orang akrom pasti sholeh tetapi orang yang beramal shaleh belum tentu akrom. <i>Bridgedown</i> dari amal saleh harus didasari ilmunya dan ilmu inilah...harus berprestasi, nantinya bisa beramal, sehingga wujudnya berupa akhlak mulia. untuk visi tersebut sebagai produk dari misi yang diemban untuk dijalankan.
3.	P	Bagaimana pengertian dari aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Untuk aktualisasi pendidikan karakter tidak lepas dari pendidikan agama Islam karena sebagai baromaternya. Suatu contoh ketika kita hanya menjalankan shalat sesuai dengan syarat rukunnya, tetapi masih menggunakan pakaian yang kurang sopan berarti belum terlihat akhlak sholatnya, membaca qur’an sambil jalan itu boleh-boleh saja asal kita dalam keadaan suci tapi kan....adabnya kurang sopan, bertemu dengan orang tua membungkuk-bungkuk itu budaya..itu, maka harus didasari dengan ilmu. Karena disini pendidikan agama Islam sebagai penyempurna pendidikan karakter.
4.	P	Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Ya tentu, kami dalam membuat perencanaan baik perencanaan

		<p>program aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam maupun perencanaan kurikulum pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam selalu mempunyai tujuan yang jelas yaitu demi terwujudnya visi dan misi dari MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang kita harapkan.</p>
5.	P	<p>Bagaimana untuk menyamakan persepsi dan komitmen bersama yang kuat antara seluruh komponen warga sekolah untuk mewujudkan visi dan misi MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?</p>
	N	<p>Kami sejak awal setelah mendapat sosialisasi dari pusat kurikulum selanjutnya memberikan wawasan kepada kepada pendidik dan kependidikan lainnya maupun peserta didik mengenai pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam. Maka, dengan adanya sosialisasi ini dalam rangka menyamakan persepsi dan komitmen bersama yang kuat antara seluruh komponen warga sekolah, baik dari tenaga pendidik dan kependidikan serta <i>stakeholder</i>.</p>
6.	P	<p>Kapan memulai perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?</p>
	N	<p>Perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam dimulai awal tahun ajaran baru dengan melibatkan semua pihak. Tujuannya untuk membicarakan nilai karakter yang akan dibangun dan ditetapkan dalam lingkungan sekolah. hasil rapat yang sudah menjadi keputusan yang tercantum dalam tata tertib yang akan berlaku di madrasah.</p>
7.	P	<p>Bagaimana penetapan kebijakan aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?</p>
	N	<p>Penetapan kebijakan aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam merupakan ketetapan dari kepala madrasah</p>

		berupa aturan Islami. Di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan sudah memisahkan ruang belajr untuk murid laki-laki dan perempuan. Dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam bertujuan mengantarkan kepada keselamatan dunia dan akhirat.
8.	P	Bagaimana bentuk perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Untuk perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam dituangkan dalam RKM (Rencana Kerja Madrasah). Selanjutnya dengan megaktualisasikan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam ke seluruh mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan program-program madrasah juga budaya madrasah. Maka harapannya dapat membentuk karakter siswa.
9.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Salah satu aktualisasinya nilai religius, satu contoh mendengar adzan kita berangkat ke masjid itu religius ya kan..., makan akan menjadi sunah jika digunakan untuk ibadah, membaca alqur'an juga termasuk religius tetapi juga harus disertai dengan adab-adabnya. Nilai berprestasi itu ya...pasti menjadi keinginan semua orang tentunya ya kan...disini selain berprestasi akademis maupun non akademis, namun ujung tombak dari berprestasi itu sendiri siswa mempunyai akhlak yang mulia. karena itu orang berakhlak itu harus berilmu maka dalam berilmu itu ya..harus berprestasi begitu mb...urutannya. Kebutuhan akan prestasi berupa akhlak mulia secara psikologis melalui keteladanan dan pembiasaan dalam lingkup keagamaan. Madrasah ini menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan menjadikan anak didik yang tidak hanya pintar dalam ilmu

		pengetahuan saja tetapi juga berakhlakul karimah. Semua ini dapat terwujud dengan adanya kondisi lingkungan yang mendukung terwujudnya aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam.
10.	P	Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Ya, ini hanya indikatornya mb... kok MAS Simbangkulon banyak di percaya oleh masyarakat ditandai banyaknya siswa ditempatkan disini karena madrasah ini dianggap mampu mengantisipasi zaman. Sekarang orang tua menginginkan anaknya bersekolah yang didalamnya agamanya maksimal bahkan ada pondok pesantrennya ya kan...maka selain madrasah memberikan alternatif dan menawarkan untuk tetap menjadi insan yang berakhlak mulia juga sebagai kebutuhan hidup.

B. Nama : Tri Supriyanto, S.Pd

Jabatan: Waka Kurikulum

Waktu : Rabu, 12 September 2018 pukul 10.00

Tempat: Ruang Tamu

1.	P	Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam secara kurikulum di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Kurikulum di MAS Simbangkulon, merupakan kurikulum gabungan antara kurikulum pemerintah (Kemendikbud dan Kemenag) dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh Yayasan Madrasah Salafiyah Simbangkulon. Ada 3 peminatan di MAS Simbangkulon, yaitu Peminatan Matematika dan Ilmu Alam Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, dan Ilmu-ilmu Keagamaan.  Dokumen MAS Simbangkulon disesuaikan dengan lingkungan sekitar sini mb...jadi akan mewujudkan kekhasan tersendiri dari

		<p>madrasah ini, namun secara umum ya...harus sesuai dengan kurikulum nasional. Kurikulum karena kami juga menggunakan kurikulum 2013 yang memang mengedepankan karakter. Untuk pencapaian karakter sesuai dengan syari'at agama maka guru wajib menyesuaikan dengan tema yang sudah direncanakannya.</p>
2.	P	<p>Bagaimana penyusunan kurikulum dalam rangka aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?</p>
	N	<p>Penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan dengan memasukkan unsur-unsur karakter untuk mewujudkan generasi yang berkarakter Islami. Tujuan dari penyusunan kurikulum MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan adalah acuan bagi stakeholder dalam aktualisasi program pendidikan karakter pendidikan agama Islam baik akademis maupun non akademis.</p>
3.	P	<p>Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?</p>
	N	<p>Sebagai suatu konsep dasar kegiatan sesuai dengan keyakinan yang membuat seseorang itu ya mb...bertindak atas dasar pilihannya yang berlandaskan pada agama Islam untuk mengembangkan karakter-karakter luhur dalam kehidupannya mb....sehingga orang yang memiliki karakter baik pasti akan menjadi kebanggaan masyarakat ya kan.</p>
4.	P	<p>Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?</p>
	N	<p>Dalam rangka aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam melalui berbagai mata pelajaran sesuai dengan temanya berdasarkan pada syari'at agama. Sedangkan dalam praktik</p>

		kesehariannya itu ya mb....Seperti halnya do'a pagi, sholat jama'ah. Semua itu mb...dalam rangka mengedepankan akhlak mb...
5.	P	Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Semakin lama membawa perubahan yang signifikan menuju kebaikan seperti halnya anak-anak menjadi rajin berangkat madrasah. Kesadaran itu muncul baik dari sendiri ataupun berbagai belah pihak terutama para guru dan BK yang memberi perhatian penuh kepada siswa. dilaksanakan terus menerus (kontinu) terutama dengan pengawasan secara langsung.

C. Nama : Yulianto, A.Ma, S.Pd.I

Jabatan: Waka Kesiswaan

Waktu : Sabtu, 15 September 2018 pukul 10.30

Tempat: Perpustakaan

1.	P	Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam secara kurikulum di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri dengan kebutuhan, bakat, minat seperti peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Pengkondisian dalam rangka aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam dengan sarana prasarana yang memadai, slogan ataupun ketelan dari tenaga pendidik maupun kependidikan.
2.	P	Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Mengajarkan kebiasaan dan cara berpikir dan berperilaku mengembangkan nilai-nilai kebaikan tentunya mb...kepada peserta

		didik dengan cara ya...menciptakan lingkungan sekolah yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama dalam mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.
3.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Kami selalu memberikan motivasi bahwa seseorang itu pasti punya kelebihan. Maka dengan kelebihan tersebut kita prioritaskan untuk berprestasi. Hal ini, dapat kita lakukan dengan selalu banyak membaca dan berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan. Kita harus berusaha terlebih dahulu sebelum bertawakal kepada Allah dengan disertai do'a.
4.	P	Bagaimana hasil prestasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Untuk MAS Simbangkulon sendiri sering mendapatkan juara baik bidang akademik atau non akademiknya. Bidang akademik seperti halnya olimpiade ke-NU-an juga meraih peringkat satu. Kemenangan yang lain berupa juara 1 MTQ putri, kaligrafi putra juara 1 sedangkan untuk putri juara 2, juara 1 debat Bahasa Arab dan Inggris dan masih banyak lagi. Kalau untuk non akademiknya ya mb... biasanya di bidang olahraga. Semua ini saya rasa berkat dukungan dari berbagai pihak terutama siswa yang memiliki minat untuk berprestasi dengan pembinaan guru serta sarana prasarana yang memadai sehingga usaha yang dilakukan dapat membuhkan hasil.
5.	P	Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Adanya aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam ini menjadikan keagamaan seseorang bertambah kuat disertai

	dengan landasan pengetahuan yang memadai ya.... karena selain sudah menjadi kebiasaan setiap harinya mengingatkan materi-materi keagamaan secara bertahap. Maka hal ini dapat digunakan sebagai bekal untuk menjawab tantangan zaman. Karena suatu saat nanti yang akan memegang amanah Allah adalah generasi penerus kita.
--	---

D. Nama : Muchammad Ziyad Faroh, S.Pd, M.Pd.I

Jabatan: Guru BK

Waktu : Sabtu, 15 September 2018 pukul 10.00

Tempat: Ruang BK

1.	P	Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam secara kurikulum di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Koordinasi merupakan kunci keberhasilan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon, karena dengan koordinasi yang baik akan mendukung tercapainya tujuan bersama. Dukungan ide ataupun dana berguna untuk melengkapi untuk melengkapi kebutuhan akan fasilitas. Untuk membina kerohanian peserta didik dengan bermitra kepada tokoh-tokoh agama.
2.	P	Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Penyelenggaraan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon secara langsung di kelas kemudian dihantarkan pula penanaman dasar nilai-nilai dasar keIslaman kepada anak didik yang dibentuk oleh seluruh komponen yang ada di lingkungan sekolah. Dengan adanya pengenalan nilai-nilai maka diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai karakter terutama karakter religius, disiplin, peduli lingkungan alam, peduli lingkungan

		sosial serta berprestasi dan menjadikannya perilaku.
3.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Kalau itu..berarti suatu bentuk kegiatan melakukan realisasi antara pemahaman nilai dan norma dan nanti pastinya ya mb...akan terlihat tindakan sehari-hari yang berdasarkan atas nilai-nilai universal secara sistematis termasuk manajemen waktu ya mb....artinya sikap kita dengan adanya kesempatan waktu itu ya...digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang bermanfaat.
4.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter kedisiplinan di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Begini mb...kedisiplinan itu merupakan modal utama dalam mencapai keberhasilan maka siswa kami didik agar mampu mengatur dirinya. Untuk penegakannya ya...ini mb...setiap sudah masuk waktu dhuhur maka semua warga MAS Simbangkulon wajib mendirikan sholat jama'ah di Masjid Jami' Simbangkulon. Dengan adanya kedisiplinan dalam mendirikan sholat tepat waktu maka secara otomatis kegiatan yang lain juga mengikuti seperti datang tepat waktu, karena kalau disini jika terlambat maka siswa membaca satu juz Al-Qur'an dan bagi yang berhalangan dengan membaca berzanji.
5.	P	Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Dengan adanya BK juga ikut terlibat dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam karena menjadikan siswa lebih disiplin dan memahami madrasah. Artinya jika sebagai siswa harus bisa memposisikan diri sesuai lingkungannya. Karena kita berada di lingkungan MAS Simbangkulon maka kita harus mematuhi

	aturan yang sudah ditetapkan untuk dijalankan dengan baik.
--	--

E. Nama : Drs. Agus Siroj

Jabatan: Guru Akidah Akhlak

Waktu : Rabu, 19 September 2018 pukul 10.00

Tempat: Ruang Tamu

1.	P	Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	<p>Memberikan perubahan perilaku melalui beberapa nilai karakter dengan cara memberikan pembelajaran, melakukan pembiasaan dan mengembangkan minatnya untuk memenuhi kebutuhan diri dalam menjalani hidup.</p> <p>Keterpaduan dalam aktualisasi pendidikan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon ini terlihat dari nilai dan pesannya dari setiap sudut pendidikan dikemas berdasarkan pendidikan agama Islam. Semua ajarannya tidak terlepas dalam konteks hidup dunia maupun kehidupan akhirat. Dalam hal ini, maka lebih menitikberatkan pada bentukan sikap yang mengandung nilai-nilai pendidikan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam.</p>
2.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter religius di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Iya mb... untuk nilai religius kalau saya biasanya sebelum melakukan pembelajaran itu siswa berdo'a terlebih dahulu. Untuk adab dan tata cara berdo'a yang baik ya...seperti duduk rapi, suasana tenang serta dengan kepala menunduk. Berdo'a sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah maka setiap akan melakukan suatu kebaikan selalu

		mengawalinya dengan do'a agar yang kita lakukan itu mendapat berkah dari Allah SWT.
3.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter kedisiplinan di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Untuk aktualisasi nilai disiplin ini terlihat jika siswa sudah berada didalam kelas sebelum guru datang. Setelah datang maka tidak melakukan aktivitas lain yang mengganggu konsentrasi belajar. Selain itu, juga merupakan akhlak dalam menghargai guru jika kita ingin ilmunya bermanfaat.
4.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter peduli lingkungan sosial di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Di dalam kegiatan belajar mengajar kami itu...menggunakan buku pegangan siswa yang merupakan pinjaman dari perpustakaan namun jumlahnya terbatas.Maka satu bangku hanya mendapatkan satu buku paket dan bergantian membawanya. Oleh karena itu...ya para siswa secara tidak langsung diajarkan sikap saling tolong menolong sebagai aktualisasi nilai peduli lingkungan sosial.
5.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter peduli lingkungan alam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Kalau untuk bentuk aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Islam ini ya...seperti menggunakan air secukupnya dalam berwudhu. Dengan menggunakan air secukupnya dalam berwudhu berarti kita menjaga kelestarian lingkungan alam. Karena air ini kan...mb sebagai sumber segala kehidupan yang biasa kita ketahui banyak sekali kegunaannya. Selain itu juga menjaga kelestarian alam bisa dengan membuang sampah pada tempatnya.
6.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan

		karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter berprestasi di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Biasanya saat ulangan harian sudah di nilai maka akan diumumkan nilai tertingginya, ya...tentunya bagi yang mendapatkan nilai tertinggi dengan diberi pujian dan memberi semangat kepada yang yang lain juga untuk bisa terus berusaha menjadi lebih baik. Begitu juga menggairahkan siswa untuk selalu aktif dengan cara bertanya dengan mengacungkan jari dan menyebutkan nomor absennya lalu bertanya dan nantinya di diskusikan bersama sebelum disimpulkan. Tetapi tak kalah pentingnya itu ya mb...prestasi dalam hal akhlak yakni berakhlakul karimah.
7.	P	Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Seperti ini mb...siswa dapat mengekspresikan dirinya sesuai potensi yang dimiliki berdasarkan kepada syari'at islam. Jadi siswa mampu memiliki pengetahuan yang berprestasi sehingga menunjang karakter religius kita untuk selalu mengamalkan sesuatu yang kita dapatkan maka mewujudkan rasa peduli sosial dan juga peduli lingkungan sebagai tempat tinggal kita. Semua ini kita kembalikan dengan mengingat kebesaran yang Maha Kuasa yang telah memberikan kita berbagai potensi yang memang harus kita aktualisasikan untuk menjadi pribadi muslim yang baik.

F. Nama : Aida, Niza, Zakiya

Jabatan: Siswa

Waktu : Rabu, 19 September 2018 pukul 11.00

Tempat: Ruang Kelas

1.	P	Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis
----	---	---

		pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	<p>(Aida) Menurut saya ya itu mb... pembiasaan sehari-hari yang dilakukan bersama orang lain</p> <p>(Zakiya) Aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama islam itu dilakukan agar siswa melakukan perbuatan yang baik dan tentunya tidak hanya itu tetapi sebelumnya sifat-sifat yang benar sudah diketahuinya.</p> <p>(Niza) Dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama islam ini y...kegiatan sehari-hari yang baik yang dapat dijadikan contoh.</p>
2.	P	Apa saja nilai yang dikembangkan dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	<p>(Aida) Kalau nilainya itu ya mb....banyak sebenarnya ada banyak seperti religius yang biasanya terdapat kegiatan keagamaan yang ditangani oleh OSIS, (Niza) selain itu ada kegiatan peduli lingkungan alam untuk membentuk jiwa kesukarelaan dalam melakukan sesuatu, (Zakiya) ada juga peduli lingkungan sosial yakni saling menghargai satu sama lain.</p>
3.	P	Bagaimana bentuk aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	<p>(Zakiya) Dalam kegiatan Pusat Informasi Konseling-Remaja itu ya mb... biasanya diadakan motivasi remaja seperti halnya manfaat disiplin dalam rangka menciptakan generasi yang berencana. Selain itu juga ikut serta mb..dalam kegiatan keagamaan. Begitu juga menyertakan nilai dan norma keagamaan dalam setiap kegiatannya mb...</p> <p>(Aida) Kegiatan peduli sosial termasuk juga kegiatan yang dijalankan</p>

		<p>oleh OSIS di bulan Muharrom itu biasa mb...kita ada agenda memberikan santunan anak yatim. Kami menggalang dana berupa beras dari seluruh siswa yang di koordinir oleh panitia santunan anak yatim untuk diberikan kepada panti asuhan sekitar pekalongan.</p> <p>(Niza) Adanya prinsip <i>One Tree One Life</i> yakni satu pohon satu kehidupan. Maka kita perlu memelihara tanaman agar udara disekitar kita tetap sehat. Jika raga kita sehat maka dapat melakukan berbagai aktivitas dengan lancar.</p>
4.	P	Apa saja kegiatan dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	<p>(Aida) Untuk di OSIS sendiri terdapat kegiatan upgreading yakni cara menjadi pemimpin, memperingati hari santri, maulid nabi, pasaran di bulan romadhon menggunakan kitab kuning yang semuanya alhamdulillah berpartisipasi mb...lalu (Niza) dalam program memperingati hari bumi mengadakan penanaman secara hidroponik, kemudian (Zakiya) mengadakan sosialisasi dan motivasi kepada remaja untuk menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas</p>
5.	P	Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	<p>(Zakiya) Saya sendiri saja mb..kalau berteman tidak hanya satu kelas. Terkadang saya bersama kelas lain juga sering bersama. Apalagi dalam kegiatan yang diselenggarakan madrasah atau organisasi itu kan anggotanya terdiri dari berbagai macam kelas. Disitulah kita saling mengenal sehingga terwujud keakraban yang sama-sama tetap menjaga nama baik madrasah.</p> <p>(Aida) Menurut saya untuk terjalin keakraban selain dengan lingkungan intern sekolah juga harus menjalin keakraban dengan lingkungan ekstern di sekolah. disini kita ya mb...sering membantu</p>

	<p>baik korban bencana, pelatihan kurban maupun santunan anak yatim. Hal ini menjadikan kita untuk selalu bersyukur dengan keadaan kita yang diwujudkan dengan bertambah rajinnya melakukan ibadah.</p> <p>(Niza) Di kelas kami itu ya mb... sudah ada jadwal piketnya maka masing-masing harus melakukan kewajiban piket tersebut dengan rasa tanggungjawab. Mereka saling berbagi ada yang menyapu, mengelap kaca, membersihkan meja, dan tidak lupa menyiram tanaman. Sampah tersebut dibuang ketempat sampah di depan kelas masing-masing. Selain itu, setiap pergantian pelajaran papan tulis juga harus bersih.</p>
--	---

### 3. OBSERVASI

- A. Lingkungan MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- B. Perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam Kabupaten Pekalongan.
- C. Aktualisasi pendidikan agama Islam berbasis karakter di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- D. Implikasi pendidikan agama Islam berbasis karakter di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.

### 4. LEMBAR OBSERVASI

- A. Informasi : Lingkungan MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan  
 Hari/ tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018  
 Waktu : 10.30

Peneliti memasuki lingkungan MAS Simbangkulon terlihat sangat luas, tertata rapi, dan bersih. Saya mengamati di lingkungan MAS Simbangkulon dilengkapi dengan taman yang terawat sehingga menjadi pemandangan yang indah untuk dipandang. Selain itu, terdapat kolam ikan dan penataan aksesoris yang lain dengan rapi menambah keasrian di lingkungan madrasah. Begitu juga terdapat berbagai macam tanaman di beberapa pot yang disusun sejajar rapi dan tempat cuci tangan di depan

setiap kelas. Dengan lingkungan yang asri maka sangat nyaman dan tentu akan menambah semangat dalam melakukan aktivitas.

MAS Simbangkulon termasuk lembaga pendidikan swasta karena dikelola bersama masyarakat. Lembaga pendidikan MAS Simbangkulon berada di JL. KH. Abdul Hadi, Simbangkulon Gg. 2 masuk ke timur kurang lebih 100 m dan gedungnya menghadap ke utara. Gedung di MAS Simbangkulon berlantai tiga. MAS Simbangkulon termasuk Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Propinsi Jawa Tengah dengan Kode Pos 51171. Untuk keperluan yang penting maka dapat menghubungi Telpon/HP:(0285) 420082 atau Email: [mas\\_simbangkl@yahoo.co.id](mailto:mas_simbangkl@yahoo.co.id). MAS Simbangkulon merupakan lembaga yang mampu bermitra dengan lembaga lain baik dari pihak instansi maupun lingkungan masyarakat sekitar.

Kondisi masyarakat yang bernuansa keagamaan yang lebih menonjol didukung dari berbagai kalangan dan juga sarana prasarana serta komitmen yang selalu dipegang teguh untuk selalu mewarnai lembaga MAS Simbangkulon dengan berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. Semua orang yang terlibat di MAS Simbangkulon selalu berusaha bersama untuk selalu mengaktualisasikan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam. Karena yang dibutuhkan adalah manusia yang mempunyai ilmu sebagai landasan dalam melakukan aktivitas sehari-harinya sehingga mewujudkan orang bijaksana.

- B. Informasi : Perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan  
 Hari/ tanggal : Senin, 27 Agustus 2018  
 Waktu : 10.30

Saat peneliti memasuki diruang tamu MAS Simbangkulon melihat adanya visi dan misi MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan yang diletakkan di tempat yang strategis dan mudah dilihat oleh orang. Setelah saya amati dan dibaca visi misi tersebut di dalamnya mencerminkan tentang

pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam. Visi dari MAS Simbangkulon memprioritaskan kepada pembentukan insan yang sholeh dan akrom sebagai produknya sehingga dalam prosesnya didukung oleh misi yang sekarang di emban juga dalam rangka menjadikan anak yang berkaarakter sesuai dengan visi yang telah ditetapkan yakni sosok insan yang berkualitas dan memiliki integritas moral agama yang tinggi.

Dalam perkembangan selanjutnya, MAS Simbangkulon menggunakan kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang diterapkan oleh Pemerintah untuk menggantikan kurikulum sebelumnya (KTSP). Di MAS Simbangkulon mengadakan kajian-kajian ilmiah baik teoritis praktis maupun ekstra dan non ekstrakurikuler di kedepankan secara bersama-sama, seperti praktik ibadah, latihan ketrampilan serta kegiatan-kegiatan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat. Karena itu, maka siswa dibimbing untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan karena nantinya akan menjadi pelajaran bagi dirinya.

Dalam kurikulum 2013 ada perbedaan dengan kurikulum sebelumnya, adanya pengurangan dan penggantian beberapa mata pelajaran, tidak adanya penjurusan di kelas, yang ada adalah sistem peminatan terhadap mata pelajaran tertentu. Yang lebih penting adalah adanya program lintas minat bagi siswa yang minat mata pelajaran ilmu Alam, maupun Sosial. Dengan adanya lintas minat ini memberikan wawasan yang menyeluruh kepada siswa dan kesempatan yang sama untuk menuju ke arah yang lebih baik. Jadi, disamping memperoleh bekal ilmu-ilmu pengetahuan umum yang memadai, para siswa-siswi juga memperoleh pendidikan ilmu-ilmu agama yang bereferensi pada kitab-kitab kuning ataupun melalui muatan lokal.

C. Informasi : Aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan

Hari/ tanggal : Rabu, 12 September 2018

Waktu : 10.30

Semua civita akademika MAS Simbangkulon baik dari tenaga pendidik, guru atau siswa bersama-sama saling mendukung dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan. Pihak sekolah selalu berusaha membentuk karakter peserta didik berdasarkan pada ajaran Islam. Dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan kesabaran, ketelatenan dan kekompakan seluruh komponen yang ada di madrasah.

Terbukti pada kegiatan sehari-hari berupa kegiatan kokurikuler yang dilakukan sebagai bentuk kebiasaan para civitas akademika yang mematuhi tata tertib dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan madrasah. Maka, secara tidak langsung menjadi perhatian bagi siswa juga untuk mematuhi tata tertib. Karena dengan adanya keteladanan justru lebih melekat pada diri siswa untuk selalu meneladani dan melakukan perbuatan yang baik dan selalu dipertahankan.

Bentuk dari aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon termasuk datang ke madrasah tepat waktu juga terlihat dari sikap guru yang selalu ikut membaca do'a pagi bersama dengan anak didiknya di halaman sekolah. Untuk sistem pembacaan do'a secara bergiliran setiap kelas ada yang mewakilinya dianggap fasih dalam membaca. Para siswa langsung berbaris dengan rapi dan menirukan bacaan do'a. Jika disaat berdo'a siswa diminta untuk membaca do'a dengan baik dan secara serentak. Kemudian, setiap sudah masuk waktu dhuhur segera bergegas ke masjid untuk mendirikan sholat jama'ah. Sholat jama'ah ini dilakukan bersama warga masyarakat Simbangkulon, guru ataupun karyawan serta siswa-siswi yayasan Simbangkulon.

D. Informasi : Aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan

Hari/ tanggal : Sabtu, 15 September 2018

Waktu : 10.30

Sebagai bentuk konsistensi keteladanan bagi siswa dengan melihat tingkat pendidikan gurunya yang memadai yakni minimal SI atau lulusan dari Pondok Pesantren sehingga dapat mengkondisikan siswanya dan menumbuhkan suasana secara aktif dan menyenangkan. Para guru di MAS Simbangkulon juga selalu memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam meraih cita-cita dan berkarya sewaktu muda. Dengan seringnya guru melakukan interaksi dengan siswanya maka menurut pengamatan saya siswa ingin selalu bergerak lebih maju.

Selain itu, bentuk keteladanan seorang guru terlihat selalu membuang sampah pada tempatnya dan melihat sampah yang berserakan di dekatnya maka segera memungutnya. Biasanya di waktu istirahat di kantor guru banyak guru-guru berkumpul bersama setelah mengajar sambil menikmati hidangan yang ada. Setelah selesai makan maka membuang sampah ketempat sampah dan membersihkan tempatnya agar tetap bersih seperti semula.

Lebih lanjutnya lagi, berdasarkan observasi, sebagai bentuk kebiasaan yang dilakukan saat bertemu dengan orang lain dengan bertegur sapa, tersenyum dan mengucapkan salam. Maka secara spontan akan menjawab salamnya. Hal ini juga saya rasakan saat saya pertama kali masuk ke MAS Simbangkulon untuk penelitian mereka menyambut dengan baik, tersenyum, menyapa, menanyakan keperluannya dan siap untuk membantu jalannya penelitian. Begitu juga kegiatan sehari-harinya terlihat dari para siswa saat beristirahat saling berbaur bersama dan bersikap ramah walaupun dari kelas yang berbeda ataupun orang yang belum dikenalnya berada di lingkungan MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.

E. Informasi : Implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan

Hari/ tanggal : Sabtu, 15 September 2018

Waktu : 10.30

Berdasarkan observasi, berkat kerjasama semua civitas akademika semua civitas akademik baik dari guru, siswa ataupun berada di lingkungan sekitar MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan menjadi lebih berkarakter dengan sikap-sikap yang Islami. Perilaku yang terwujud sesuai dengan yang diharapkan oleh madrasah. Untuk itu, apabila mampu menerapkan pada lingkungan dan masyarakat maka memberikan pengaruh bagi masyarakat sebagai pengendali dan teladan.

Semua aktivitas yang dilakukan di madrasah, jika sudah mendengar adzan dhuhur maka diberhentikan untuk segera pergi ke masjid. Semua berjalan kaki dari madrasah ke arah timur untuk sholat berjama'ah dilaksanakan di masjid Jami' Simbangkulon bersama-sama seluruh yayasan MAS Simbangkulon dan warga sekitar MAS Simbangkulon. Setelah sholat juga tidak lupa berdzikir kepada Allah SWT.

Aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam berdampak pada terjalinnya keakraban antar sesama. Hal ini peneliti temukan saat observasi bahwa semua siswa saat beristirahat saling bercengkrama baik di depan kelas maupun di halaman sekolah. Mereka terlihat semakin akrab karena setiap hari bertemu satu sama lain dan saling menyapa.

#### F. DOKUMENTASI

- A. Sejarah Berdirinya MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- B. Tujuan Pendidikan MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- C. Visi dan Misi MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- D. Prioritas nilai karakter MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- E. Keadaan guru dan siswa MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- F. Struktur organisasi MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- G. Sarana prasarana MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.



**DOKUMENTASI GAMBAR**



## LAMPIRAN

### 1. PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana visi dan misi MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana pengertian dari aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
4. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana untuk menyamakan persepsi dan komitmen bersama yang kuat antara seluruh komponen warga sekolah untuk mewujudkan visi dan misi MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
6. Kapan memulai perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
7. Bagaimana penetapan kebijakan aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
8. Bagaimana bentuk perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
9. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
10. Bagaimana implikasi aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?

#### B. Waka Kurikulum

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam secara kurikulum di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana penyusunan kurikulum dalam rangka aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?



3. Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
4. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana implikasi aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?

#### **C. Waka Kesiswaan**

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam secara kurikulum di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
4. Bagaimana hasil prestasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?

#### **D. Guru BK**

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam secara kurikulum di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?



3. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
4. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter kedisiplinan di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?

#### **E. Guru Akidah Akhlak**

1. Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter religius di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter kedisiplinan di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
4. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter peduli lingkungan sosial di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter lingkungan alam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
6. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter berprestasi di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
7. Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?

**F. Siswa**

1. Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja nilai yang dikembangkan dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana bentuk aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
4. Apa saja kegiatan dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?

**2. TRANSKIP WAWANCARA**

A. Nama : Drs.K.H. Muslikh Khudlori, M.S.I

Jabatan: Kepala Sekolah

Waktu : Sabtu, 6 Oktober 2018 pukul 10.00

Tempat: Ruang Tamu

1.	P	Bagaimana sejarah berdirinya MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan, adalah sebuah lembaga pendidikan formal di lingkungan Yayasan Madrasah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan yang didirikan dengan biaya swadaya masyarakat. Karena itu, pengembangan MAS Simbangkulon amat tergantung kepada peran serta masyarakat setempat, baik pengembangan yang berkaitan dengan pengadaan bangunan fisik maupun teknik pengelolaan pendidikan dan pembelajaran. Keikutsertaan masyarakat secara optimal menjadikan



		MAS Simbangkulon selalu dipandang memiliki nilai lebih diatas Madrasah atau sekolah lain yang setingkat dan sekaligus mendapat tempat dalam hati masyarakat.
2.	P	Bagaimana visi dan misi MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Jika dideskripsikan maka sangat filosofis sekali mb...sholeh itu artinya agar lulusan kita melakukan hal baik di masyarakat " <i>wa'amilussholihat</i> " dan juga akrom harus bertakwa. Semua ini berangkat dari hadist " <i>Inna Akromakum 'Indallahi Atqoqum</i> " jadi orang akrom pasti sholeh tetapi orang yang beramal shaleh belum tentu akrom. <i>Bridgedown</i> dari amal saleh harus didasari ilmunya dan ilmu inilah...harus berprestasi, nantinya bisa beramal, sehingga wujudnya berupa akhlak mulia. untuk visi tersebut sebagai produk dari misi yang diemban untuk dijalankan.
3.	P	Bagaimana pengertian dari aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Untuk aktualisasi pendidikan karakter tidak lepas dari pendidikan agama Islam karena sebagai baromaternya. Suatu contoh ketika kita hanya menjalankan shalat sesuai dengan syarat rukunnya, tetapi masih menggunakan pakaian yang kurang sopan berarti belum terlihat akhlak sholatnya, membaca qur'an sambil jalan itu boleh-boleh saja asal kita dalam keadaan suci tapi kan....adabnya kurang sopan, bertemu dengan orang tua membungkuk-bungkuk itu budaya..itu, maka harus didasari dengan ilmu. Karena disini pendidikan agama Islam sebagai penyempurna pendidikan karakter.
4.	P	Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Ya tentu, kami dalam membuat perencanaan baik perencanaan program aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama



		Islam maupun perencanaan kurikulum pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam selalu mempunyai tujuan yang jelas yaitu demi terwujudnya visi dan misi dari MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang kita harapkan.
5.	P	Bagaimana untuk menyamakan persepsi dan komitmen bersama yang kuat antara seluruh komponen warga sekolah untuk mewujudkan visi dan misi MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Kami sejak awal setelah mendapat sosialisasi dari pusat kurikulum selanjutnya memberikan wawasan kepada kepada pendidik dan kependidikan lainnya maupun peserta didik mengenai pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam. Maka, dengan adanya sosialisasi ini dalam rangka menyamakan persepsi dan komitmen bersama yang kuat antara seluruh komponen warga sekolah, baik dari tenaga pendidik dan kependidikan serta <i>stakeholder</i> .
6.	P	Kapan memulai perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam dimulai awal tahun ajaran baru dengan melibatkan semua pihak. Tujuannya untuk membicarakan nilai karakter yang akan dibangun dan ditetapkan dalam lingkungan sekolah. hasil rapat yang sudah menjadi keputusan yang tercantum dalam tata tertib yang akan berlaku di madrasah.
7.	P	Bagaimana penetapan kebijakan aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Penetapan kebijakan aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam merupakan ketetapan dari kepala madrasah berupa aturan Islami. Di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan



		sudah memisahkan ruang belajar untuk murid laki-laki dan perempuan. Dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam bertujuan mengantarkan kepada keselamatan dunia dan akhirat.
8.	P	Bagaimana bentuk perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Untuk perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam dituangkan dalam RKM (Rencana Kerja Madrasah). Selanjutnya dengan megaktualisasikan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam ke seluruh mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan program-program madrasah juga budaya madrasah. Maka harapannya dapat membentuk karakter siswa.
9.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Salah satu aktualisasinya nilai religius, satu contoh mendengar adzan kita berangkat ke masjid itu religius ya kan..., makan akan menjadi sunah jika digunakan untuk ibadah, membaca alqur'an juga termasuk religius tetapi juga harus disertai dengan adab-adabnya. Nilai berprestasi itu ya...pasti menjadi keinginan semua orang tentunya ya kan...disini selain berprestasi akademis maupun non akademis, namun ujung tombak dari berprestasi itu sendiri siswa mempunyai akhlak yang mulia. karena itu orang berakhlak itu harus berilmu maka dalam berilmu itu ya..harus berprestasi begitu mb...urutannya. Kebutuhan akan prestasi berupa akhlak mulia secara psikologis melalui keteladanan dan pembiasaan dalam lingkup keagamaan. Madrasah ini menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan menjadikan anak didik yang tidak hanya pintar dalam ilmu pengetahuan saja tetapi juga berakhlakul karimah. Semua ini dapat

		terwujud dengan adanya kondisi lingkungan yang mendukung terwujudnya aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam.
10.	P	Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Ya, ini hanya indikatornya mb... kok MAS Simbangkulon banyak di percaya oleh masyarakat ditandai banyaknya siswa ditempatkan disini karena madrasah ini dianggap mampu mengantisipasi zaman. Sekarang orang tua menginginkan anaknya bersekolah yang didalamnya agamanya maksimal bahkan ada pondok pesantrennya ya kan...maka selain madrasah memberikan alternatif dan menawarkan untuk tetap menjadi insan yang berakhlak mulia juga sebagai kebutuhan hidup.

B. Nama : Tri Supriyanto, S.Pd

Jabatan: Waka Kurikulum

Waktu : Rabu, 12 September 2018 pukul 10.00

Tempat: Ruang Tamu

1.	P	Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam secara kurikulum di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Kurikulum di MAS Simbangkulon, merupakan kurikulum gabungan antara kurikulum pemerintah (Kemendikbud dan Kemenag) dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh Yayasan Madrasah Salafiyah Simbangkulon. Ada 3 peminatan di MAS Simbangkulon, yaitu Peminatan Matematika dan Ilmu Alam Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, dan Ilmu-ilmu Keagamaan.  Dokumen MAS Simbangkulon disesuaikan dengan lingkungan sekitar sini mb...jadi akan mewujudkan kekhasan tersendiri dari madrasah ini, namun secara umum ya...harus sesuai dengan

		kurikulum nasional. Kurikulum karena kami juga menggunakan kurikulum 2013 yang memang mengedepankan karakter. Untuk pencapaian karakter sesuai dengan syari'at agama maka guru wajib menyesuaikan dengan tema yang sudah direncanakannya.
2.	P	Bagaimana penyusunan kurikulum dalam rangka aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan dengan memasukkan unsur-unsur karakter untuk mewujudkan generasi yang berkarakter Islami. Tujuan dari penyusunan kurikulum MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan adalah acuan bagi stakeholder dalam aktualisasi program pendidikan karakter pendidikan agama Islam baik akademis maupun non akademis.
3.	P	Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Sebagai suatu konsep dasar kegiatan sesuai dengan keyakinan yang membuat seseorang itu ya mb...bertindak atas dasar pilihannya yang berlandaskan pada agama Islam untuk mengembangkan karakter-karakter luhur dalam kehidupannya mb....sehingga orang yang memiliki karakter baik pasti akan menjadi kebanggaan masyarakat ya kan.
4.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Dalam rangka aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam melalui berbagai mata pelajaran sesuai dengan temanya berdasarkan pada syari'at agama. Sedangkan dalam praktik kesehariannya itu ya mb....Seperti halnya do'a pagi, sholat jama'ah.



		Semua itu mb...dalam rangka mengedepankan akhlak mb...
5.	P	Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Semakin lama membawa perubahan yang signifikan menuju kebaikan seperti halnya anak-anak menjadi rajin berangkat madrasah. Kesadaran itu muncul baik dari sendiri ataupun berbagai belah pihak terutama para guru dan BK yang memberi perhatian penuh kepada siswa. dilaksanakan terus menerus (kontinu) terutama dengan pengawasan secara langsung.

C. Nama : Yulianto, A.Ma, S.Pd.I

Jabatan: Waka Kesiswaan

Waktu : Sabtu, 15 September 2018 pukul 10.30

Tempat: Perpustakaan

1.	P	Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam secara kurikulum di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri dengan kebutuhan, bakat, minat seperti peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Pengkondisian dalam rangka aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam dengan sarana prasarana yang memadai, slogan ataupun ketelan dari tenaga pendidik maupun kependidikan.
2.	P	Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Mengajarkan kebiasaan dan cara berpikir dan berperilaku mengembangkan nilai-nilai kebaikan tentunya mb...kepada peserta didik dengan cara ya...menciptakan lingkungan sekolah yang



		membantu individu untuk hidup dan bekerja sama dalam mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.
3.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Kami selalu memberikan motivasi bahwa seseorang itu pasti punya kelebihan. Maka dengan kelebihan tersebut kita prioritaskan untuk berprestasi. Hal ini, dapat kita lakukan dengan selalu banyak membaca dan berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan. Kita harus berusaha terlebih dahulu sebelum bertawakal kepada Allah dengan disertai do'a.
4.	P	Bagaimana hasil prestasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Untuk MAS Simbangkulon sendiri sering mendapatkan juara baik bidang akademik atau non akademiknya. Bidang akademik seperti halnya olimpiade ke-NU-an juga meraih peringkat satu. Kemenangan yang lain berupa juara 1 MTQ putri, kaligrafi putra juara 1 sedangkan untuk putri juara 2, juara 1 debat Bahasa Arab dan Inggris dan masih banyak lagi. Kalau untuk non akademiknya ya mb... biasanya di bidang olahraga. Semua ini saya rasa berkat dukungan dari berbagai pihak terutama siswa yang memiliki minat untuk berprestasi dengan pembinaan guru serta sarana prasarana yang memadai sehingga usaha yang dilakukan dapat membuahkan hasil.
5.	P	Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Adanya aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam ini menjadikan keagamaan seseorang bertambah kuat disertai dengan landasan pengetahuan yang memadai ya.... karena selain

	<p>sudah menjadi kebiasaan setiap harinya mengingatkan materi-materi keagamaan secara bertahap. Maka hal ini dapat digunakan sebagai bekal untuk menjawab tantangan zaman. Karena suatu saat nanti yang akan memegang amanah Allah adalah generasi penerus kita.</p>
--	--

D. Nama : Muchammad Ziyad Faroh, S.Pd, M.Pd.I

Jabatan: Guru BK

Waktu : Sabtu, 15 September 2018 pukul 10.00

Tempat: Ruang BK

1.	P	Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam secara kurikulum di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Koordinasi merupakan kunci keberhasilan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon, karena dengan koordinasi yang baik akan mendukung tercapainya tujuan bersama. Dukungan ide ataupun dana berguna untuk melengkapi untuk melengkapi kebutuhan akan fasilitas. Untuk membina kerohanian peserta didik dengan bermitra kepada tokoh-tokoh agama.
2.	P	Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Penyelenggaraan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon secara langsung di kelas kemudian dihantarkan pula penanaman dasar nilai-nilai dasar keIslaman kepada anak didik yang dibentuk oleh seluruh komponen yang ada di lingkungan sekolah. Dengan adanya pengenalan nilai-nilai maka diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai karakter terutama karakter religius, disiplin, peduli lingkungan alam, peduli lingkungan sosial serta berprestasi dan menjadikannya perilaku.



3.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Kalau itu..berarti suatu bentuk kegiatan melakukan realisasi antara pemahaman nilai dan norma dan nanti pastinya ya mb...akan terlihat tindakan sehari-hari yang berdasarkan atas nilai-nilai universal secara sistematis termasuk manajemen waktu ya mb....artinya sikap kita dengan adanya kesempatan waktu itu ya...digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang bermanfaat.
4.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter kedisiplinan di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Begini mb...kedisiplinan itu merupakan modal utama dalam mencapai keberhasilan maka siswa kami didik agar mampu mengatur dirinya. Untuk penegakannya ya...ini mb...setiap sudah masuk waktu dhuhur maka semua warga MAS Simbangkulon wajib mendirikan sholat jama'ah di Masjid Jami' Simbangkulon. Dengan adanya kedisiplinan dalam mendirikan sholat tepat waktu maka secara otomatis kegiatan yang lain juga mengikuti seperti datang tepat waktu, karena kalau disini jika terlambat maka siswa membaca satu juz Al-Qur'an dan bagi yang berhalangan dengan membaca berzanji.
5.	P	Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Dengan adanya BK juga ikut terlibat dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam karena menjadikan siswa lebih disiplin dan memahami madrasah. Artinya jika sebagai siswa harus bisa memposisikan diri sesuai lingkungannya. Karena kita berada di lingkungan MAS Simbangkulon maka kita harus mematuhi aturan yang sudah ditetapkan untuk dijalankan dengan baik.

E. Nama : Drs. Agus Siroj

Jabatan: Guru Akidah Akhlak

Waktu : Rabu, 19 September 2018 pukul 10.00

Tempat: Ruang Tamu

1.	P	Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	<p>Memberikan perubahan perilaku melalui beberapa nilai karakter dengan cara memberikan pembelajaran, melakukan pembiasaan dan mengembangkan minatnya untuk memenuhi kebutuhan diri dalam menjalani hidup.</p> <p>Keterpaduan dalam aktualisasi pendidikan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon ini terlihat dari nilai dan pesannya dari setiap sudut pendidikan dikemas berdasarkan pendidikan agama Islam. Semua ajarannya tidak terlepas dalam konteks hidup dunia maupun kehidupan akhirat. Dalam hal ini, maka lebih menitikberatkan pada bentukan sikap yang mengandung nilai-nilai pendidikan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam.</p>
2.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter religius di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	<p>Iya mb... untuk nilai religius kalau saya biasanya sebelum melakukan pembelajaran itu siswa berdo'a terlebih dahulu. Untuk adab dan tata cara berdo'a yang baik ya...seperti duduk rapi, suasana tenang serta dengan kepala menunduk. Berdo'a sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah maka setiap akan melakukan suatu kebaikan selalu mengawalinya dengan do'a agar yang kita lakukan itu mendapat berkah dari Allah SWT.</p>



3.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter kedisiplinan di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Untuk aktualisasi nilai disiplin ini terlihat jika siswa sudah berada didalam kelas sebelum guru datang. Setelah datang maka tidak melakukan aktivitas lain yang mengganggu konsentrasi belajar. Selain itu, juga merupakan akhlak dalam menghargai guru jika kita ingin ilmunya bermanfaat.
4.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter peduli lingkungan sosial di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Di dalam kegiatan belajar mengajar kami itu...menggunakan buku pegangan siswa yang merupakan pinjaman dari perpustakaan namun jumlahnya terbatas.Maka satu bangku hanya mendapatkan satu buku paket dan bergantian membawanya. Oleh karena itu...ya para siswa secara tidak langsung diajarkan sikap saling tolong menolong sebagai aktualisasi nilai peduli lingkungan sosial.
5.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter peduli lingkungan alam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Kalau untuk bentuk aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Islam ini ya...seperti menggunakan air secukupnya dalam berwudhu. Dengan menggunakan air secukupnya dalam berwudhu berarti kita menjaga kelestarian lingkungan alam. Karena air ini kan...mb sebagai sumber segala kehidupan yang biasa kita ketahui banyak sekali kegunaannya. Selain itu juga menjaga kelestarian alam bisa dengan membuang sampah pada tempatnya.
6.	P	Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam pada karakter berprestasi di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?



	N	Biasanya saat ulangan harian sudah di nilai maka akan diumumkan nilai tertingginya, ya...tentunya bagi yang mendapatkan nilai tertinggi dengan diberi pujian dan memberi semangat kepada yang yang lain juga untuk bisa terus berusaha menjadi lebih baik. Begitu juga menggairahkan siswa untuk selalu aktif dengan cara bertanya dengan mengacungkan jari dan menyebutkan nomor absennya lalu bertanya dan nantinya di diskusikan bersama sebelum disimpulkan. Tetapi tak kalah pentingnya itu ya mb...prestasi dalam hal akhlak yakni berakhlakul karimah.
7.	P	Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
	N	Seperti ini mb...siswa dapat mengekspresikan dirinya sesuai potensi yang dimiliki berdasarkan kepada syari'at islam. Jadi siswa mampu memiliki pengetahuan yang berprestasi sehingga menunjang karakter religius kita untuk selalu mengamalkan sesuatu yang kita dapatkan maka mewujudkan rasa peduli sosial dan juga peduli lingkungan sebagai tempat tinggal kita. Semua ini kita kembalikan dengan mengingat kebesaran yang Maha Kuasa yang telah memberikan kita berbagai potensi yang memang harus kita aktualisasikan untuk menjadi pribadi muslim yang baik.

F. Nama : Aida, Niza, Zakiya

Jabatan: Siswa

Waktu : Rabu, 19 September 2018 pukul 11.00

Tempat: Ruang Kelas

1.	P	Bagaimana pengertian aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?
----	---	---



	N	<p>(Aida) Menurut saya ya itu mb... pembiasaan sehari-hari yang dilakukan bersama orang lain</p> <p>(Zakiya) Aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama islam itu dilakukan agar siswa melakukan perbuatan yang baik dan tentunya tidak hanya itu tetapi sebelumnya sifat-sifat yang benar sudah diketahuinya.</p> <p>(Niza) Dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama islam ini y...kegiatan sehari-hari yang baik yang dapat dijadikan contoh.</p>
2.	P	<p>Apa saja nilai yang dikembangkan dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?</p>
	N	<p>(Aida) Kalau nilainya itu ya mb....banyak sebenarnya ada banyak seperti religius yang biasanya terdapat kegiatan keagamaan yang ditangani oleh OSIS, (Niza) selain itu ada kegiatan peduli lingkungan alam untuk membentuk jiwa kesukarelaan dalam melakukan sesuatu, (Zakiya) ada juga peduli lingkungan sosial yakni saling menghargai satu sama lain.</p>
3.	P	<p>Bagaimana bentuk aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?</p>
	N	<p>(Zakiya) Dalam kegiatan Pusat Informasi Konseling-Remaja itu ya mb... biasanya diadakan motivasi remaja seperti halnya manfaat disiplin dalam rangka menciptakan generasi yang berencana. Selain itu juga ikut serta mb..dalam kegiatan keagamaan. Begitu juga menyertakan nilai dan norma keagamaan dalam setiap kegiatannya mb...</p> <p>(Aida) Kegiatan peduli sosial termasuk juga kegiatan yang dijalankan oleh OSIS di bulan Muharrom itu biasa mb...kita ada agenda memberikan santunan anak yatim. Kami menggalang dana berupa</p>



		<p>beras dari seluruh siswa yang di koordinir oleh panitia santunan anak yatim untuk diberikan kepada panti asuhan sekitar pekalongan.</p> <p>(Niza) Adanya prinsip <i>One Tree One Life</i> yakni satu pohon satu kehidupan. Maka kita perlu memelihara tanaman agar udara disekitar kita tetap sehat. Jika raga kita sehat maka dapat melakukan berbagai aktivitas dengan lancar.</p>
4.	P	<p>Apa saja kegiatan dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?</p>
	N	<p>(Aida) Untuk di OSIS sendiri terdapat kegiatan upgreading yakni cara menjadi pemimpin, memperingati hari santri, maulid nabi, pasaran di bulan romadhon menggunakan kitab kuning yang semuanya alhamdulillah berpartisipasi mb...lalu (Niza) dalam program memperingati hari bumi mengadakan penanaman secara hidropnik, kemudian (Zakiya) mengadakan sosialisasi dan motivasi kepada remaja untuk menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas</p>
5.	P	<p>Bagaimana implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan?</p>
	N	<p>(Zakiya) Saya sendiri saja mb..kalau berteman tidak hanya satu kelas. Terkadang saya bersama kelas lain juga sering bersama. Apalagi dalam kegiatan yang diselenggarakan madrasah atau organisasi itu kan anggotanya terdiri dari berbagai macam kelas. Disitulah kita saling mengenal sehingga terwujud keakraban yang sama-sama tetap menjaga nama baik madrasah.</p> <p>(Aida) Menurut saya untuk terjalin keakraban selain dengan lingkungan intern sekolah juga harus menjalin keakraban dengan lingkungan ekstern di sekolah. disini kita ya mb...sering membantu baik korban bencana, pelatihan kurban maupun santunan anak yatim. Hal ini menjadikan kita untuk selalu bersyukur dengan keadaan kita</p>

	<p>yang diwujudkan dengan bertambah rajinnya melakukan ibadah.</p> <p>(Niza) Di kelas kami itu ya mb... sudah ada jadwal piketnya maka masing-masing harus melakukan kewajiban piket tersebut dengan rasa tanggungjawab. Mereka saling berbagi ada yang menyapu, mengelap kaca, membersihkan meja, dan tidak lupa menyiram tanaman. Sampah tersebut dibuang ketempat sampah di depan kelas masing-masing. Selain itu, setiap pergantian pelajaran papan tulis juga harus bersih.</p>
--	--

### 3. OBSERVASI

- A. Lingkungan MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- B. Perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam Kabupaten Pekalongan.
- C. Aktualisasi pendidikan agama Islam berbasis karakter di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- D. Implikasi pendidikan agama Islam berbasis karakter di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.

### 4. LEMBAR OBSERVASI

- A. Informasi : Lingkungan MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan  
 Hari/ tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018  
 Waktu : 10.30

Peneliti memasuki lingkungan MAS Simbangkulon terlihat sangat luas, tertata rapi, dan bersih. Saya mengamati di lingkungan MAS Simbangkulon dilengkapi dengan taman yang terawat sehingga menjadi pemandangan yang indah untuk dipandang. Selain itu, terdapat kolam ikan dan penataan aksesoris yang lain dengan rapi menambah keasrian di lingkungan madrasah. Begitu juga terdapat berbagai macam tanaman di beberapa pot yang disusun sejajar rapi dan tempat cuci tangan di depan setiap kelas. Dengan lingkungan yang asri maka sangat nyaman dan tentu akan menambah semangat dalam melakukan aktivitas.



MAS Simbangkulon termasuk lembaga pendidikan swasta karena dikelola bersama masyarakat. Lembaga pendidikan MAS Simbangkulon berada di JL. KH. Abdul Hadi, Simbangkulon Gg. 2 masuk ke timur kurang lebih 100 m dan gedungnya menghadap ke utara. Gedung di MAS Simbangkulon berlantai tiga. MAS Simbangkulon termasuk Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Propinsi Jawa Tengah dengan Kode Pos 51171. Untuk keperluan yang penting maka dapat menghubungi Telpon/HP:(0285) 420082 atau Email: [mas\\_simbangkl@yahoo.co.id](mailto:mas_simbangkl@yahoo.co.id). MAS Simbangkulon merupakan lembaga yang mampu bermitra dengan lembaga lain baik dari pihak instansi maupun lingkungan masyarakat sekitar.

Kondisi masyarakat yang bernuansa keagamaan yang lebih menonjol didukung dari berbagai kalangan dan juga sarana prasarana serta komitmen yang selalu dipegang teguh untuk selalu mewarnai lembaga MAS Simbangkulon dengan berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. Semua orang yang terlibat di MAS Simbangkulon selalu berusaha bersama untuk selalu mengaktualisasikan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam. Karena yang dibutuhkan adalah manusia yang mempunyai ilmu sebagai landasan dalam melakukan aktivitas sehari-harinya sehingga mewujudkan orang bijaksana.

B. Informasi : Perencanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan

Hari/ tanggal : Senin, 27 Agustus 2018

Waktu : 10.30

Saat peneliti memasuki diruang tamu MAS Simbangkulon melihat adanya visi dan misi MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan yang diletakkan di tempat yang strategis dan mudah dilihat oleh orang. Setelah saya amati dan dibaca visi misi tersebut di dalamnya mencerminkan tentang pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam. Visi dari MAS Simbangkulon memprioritaskan kepada pembentukan insan yang sholeh dan



akrom sebagai produknya sehingga dalam prosesnya didukung oleh misi yang sekarang di emban juga dalam rangka menjadikan anak yang berkarakter sesuai dengan visi yang telah ditetapkan yakni sosok insan yang berkualitas dan memiliki integritas moral agama yang tinggi.

Dalam perkembangan selanjutnya, MAS Simbangkulon menggunakan kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang diterapkan oleh Pemerintah untuk menggantikan kurikulum sebelumnya (KTSP). Di MAS Simbangkulon mengadakan kajian-kajian ilmiah baik teoritis praktis maupun ekstra dan non ekstrakurikuler di kedepankan secara bersama-sama, seperti praktik ibadah, latihan ketrampilan serta kegiatan-kegiatan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat. Karena itu, maka siswa dibimbing untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan karena nantinya kan menjadi pelajaran bagi dirinya.

Dalam kurikulum 2013 ada perbedaan dengan kurikulum sebelumnya, adanya pengurangan dan penggantian beberapa mata pelajaran, tidak adanya penjurusan di kelas, yang ada adalah sistem peminatan terhadap mata pelajaran tertentu. Yang lebih penting adalah adanya program lintas minat bagi siswa yang minat mata pelajaran ilmu Alam, maupun Sosial. Dengan adanya lintas minat ini memberikan wawasan yang menyeluruh kepada siswa dan kesempatan yang sama untuk menuju ke arah yang lebih baik. Jadi, disamping memperoleh bekal ilmu-ilmu pengetahuan umum yang memadai, para siswa-siswi juga memperoleh pendidikan ilmu-ilmu agama yang bereferensi pada kitab-kitab kuning ataupun melalui muatan lokal.

C. Informasi : Aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan

Hari/ tanggal : Rabu, 12 September 2018

Waktu : 10.30

Semua civita akademika MAS Simbangkulon baik dari tenaga pendidik, guru atau siswa bersama-sama saling mendukung dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS



Simbangkulon Kabupaten Pekalongan. Pihak sekolah selalu berusaha membentuk karakter peserta didik berdasarkan pada ajaran Islam. Dalam aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan kesabaran, ketelatenan dan kekompakan seluruh komponen yang ada di madrasah.

Terbukti pada kegiatan sehari-hari berupa kegiatan kokurikuler yang dilakukan sebagai bentuk kebiasaan para civitas akademika yang mematuhi tata tertib dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan madrasah. Maka, secara tidak langsung menjadi perhatian bagi siswa juga untuk mematuhi tata tertib. Karena dengan adanya keteladanan justru lebih melekat pada diri siswa untuk selalu meneladani dan melakukan perbuatan yang baik dan selalu dipertahankan.

Bentuk dari aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon termasuk datang ke madrasah tepat waktu juga terlihat dari sikap guru yang selalu ikut membaca do'a pagi bersama dengan anak didiknya di halaman sekolah. Untuk sistem pembacaan do'a secara bergiliran setiap kelas ada yang mewakilinya dianggap fasih dalam membaca. Para siswa langsung berbaris dengan rapi dan menirukan bacaan do'a. Jika disaat berdo'a siswa diminta untuk membaca do'a dengan baik dan secara serentak. Kemudian, setiap sudah masuk waktu dhuhur segera bergegas ke masjid untuk mendirikan sholat jama'ah. Sholat jama'ah ini dilakukan bersama warga masyarakat Simbangkulon, guru ataupun karyawan serta siswa-siswi yayasan Simbangkulon



- D. Informasi : Aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan  
Hari/ tanggal : Sabtu, 15 September 2018  
Waktu : 10.30

Sebagai bentuk konsistensi keteladanan bagi siswa dengan melihat tingkat pendidikan gurunya yang memadai yakni minimal SI atau lulusan dari Pondok Pesantren sehingga dapat mengkondisikan siswanya dan menumbuhkan suasana secara aktif dan menyenangkan. Para guru di MAS Simbangkulon juga selalu memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam meraih cita-cita dan berkarya sewaktu muda. Dengan seringnya guru melakukan interaksi dengan siswanya maka menurut pengamatan saya siswa ingin selalu bergerak lebih maju.

Selain itu, bentuk keteladanan seorang guru terlihat selalu membuang sampah pada tempatnya dan melihat sampah yang berserakan di dekatnya maka segera memungutnya. Biasanya di waktu istirahat di kantor guru banyak guru-guru berkumpul bersama setelah mengajar sambil menikmati hidangan yang ada. Setelah selesai makan maka membuang sampah ketempat sampah dan membersihkan tempatnya agar tetap bersih seperti semula.

Lebih lanjutnya lagi, berdasarkan observasi, sebagai bentuk kebiasaan yang dilakukan saat bertemu dengan orang lain dengan bertegur sapa, tersenyum dan mengucapkan salam. Maka secara spontan akan menjawab salamnya. Hal ini juga saya rasakan saat saya pertama kali masuk ke MAS Simbangkulon untuk penelitian mereka menyambut dengan baik, tersenyum, menyapa, menanyakan keperluannya dan siap untuk membantu jalannya penelitian. Begitu juga kegiatan sehari-harinya terlihat dari para siswa saat beristirahat saling berbaur bersama dan bersikap ramah walaupun dari kelas yang berbeda ataupun orang yang belum dikenalnya berada di lingkungan MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.

E. Informasi : Implikasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan

Hari/ tanggal : Sabtu, 15 September 2018

Waktu : 10.30

Berdasarkan observasi, berkat kerjasama semua civitas akademika semua civitas akademik baik dari guru, siswa ataupun berada di lingkungan sekitar MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan menjadi lebih berkarakter dengan sikap-sikap yang Islami. Perilaku yang terwujud sesuai dengan yang diharapkan oleh madrasah. Untuk itu, apabila mampu menerapkan pada lingkungan dan masyarakat maka memberikan pengaruh bagi masyarakat sebagai pengendali dan teladan.

Semua aktivitas yang dilakukan di madrasah, jika sudah mendengar adzan dhuhur maka diberhentikan untuk segera pergi ke masjid. Semua berjalan kaki dari madrasah ke arah timur untuk sholat berjama'ah dilaksanakan di masjid Jami' Simbangkulon bersama-sama seluruh yayasan MAS Simbangkulon dan warga sekitar MAS Simbagkulon. Setelah sholat juga tidak lupa berdzikir kepada Allah SWT.

Aktualisasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam berdampak pada terjalinnya keakraban antar sesama. Hal ini peneliti temukan saat observasi bahwa semua siswa saat beristirahat saling bercengkrama baik di depan kelas maupun di halaman sekolah. Mereka terlihat semakin akrab karena setiap hari bertemu satu sama lain dan saling menyapa.

#### F. DOKUMENTASI

- A. Sejarah Berdirinya MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- B. Tujuan Pendidikan MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- C. Visi dan Misi MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- D. Prioritas nilai karakter MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- E. Keadaan guru dan siswa MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- F. Struktur organisasi MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.
- G. Sarana prasarana MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan.

## DOKUMENTASI



Gedung MAS Simbangkulon



Lingkungan MAS Simbangkulon





Kegiatan intrakulikuler



Do'a Pagi



Santunan Anak Yatim



Kegiatan penguatan keagamaan



Kegiatan ekstrakurikuler



Penghargaan kepada siswi yang berprestasi di MAS Simbangkulon

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880  
Website : [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email : [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

Nomor : 219 /In.30/I/PP.009/05/2018

Pekalongan, 16 Mei 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. :

Kepala MAS Simbangkulon Kab. Pekalongan

di-

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Nailal Izzati

NIM : 5217006

Program Studi : PAI

Judul Tesis : REVITALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS  
KARAKTER DI MAS SIMBANGKULON KABUPATEN  
PEKALONGAN

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*



Dr. H. Makrum, M.Ag.

NIP. 19650621 199203 1 002



YAYASAN MADRASAH SALAFIYAH SIMBANGKULON

الذرية السلفية

MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON  
TERAKREDITASI A

Alamat : Simbangkulon Gang 2 Buaran Pekalongan 51171 Telp. (0285) 420082 Fax. 420082

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 115/MAS/St /X.06/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan, menerangkan :

Nama : **Nailal Izzati**  
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Januari 1995  
 NIM : 5217006  
 Fakultas / Jurusan : PAI  
 Jenjang Program : Pascasarjana  
 Sekolah/Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Pendidikan di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan pada tanggal 18 Juli 2018 s.d. 22 Oktober tahun 2018 dalam rangka menyusun tesis dengan judul " **Aktualisasi Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam Di MAS Simbangkulon Kabupaten Pekalongan** ".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlu

Pekalongan, 25 Oktober 2018

Kepala MA Salafiyah Simbangkulon



**Drs. H. Muslikh, M. S. I**  
NIP. --



## BIODATA PENULIS

Nama : Nailal Izzati

TTL : Pekalongan, 31 Januari 1995

Alamat : Jl. KH. A. Dahlan Gg XI Tirto Kota Pekalongan

Kontak : 085325027054 E-mail: izatinaila34@gmail.com

Pendidikan :

- S1 : IAIN Pekalongan, Lulus Tahun 2017
- SLTA : MAS Simbangkulon, Lulus Tahun 2012
- SLTP : SMP N 15 Pekalongan, Lulus Tahun 2009
- SD : SDN Tirto 03, Lulus Tahun 2006

Prestasi : -

Organisasi : -

Pengalaman Kerja : -